



**PENGARUH PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI DASAR DAN CARA BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
PADA SISWA SMK NEGERI 2 SEMARANG**

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Universitas Negeri Semarang

Oleh
Roas Indriawan
NIM 7101407026

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2011**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada :

Hari : Jumøat

Tanggal : 29 Juli 2011

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Subowo, M.Si.
NIP. 195504161984031003

Bestari Dwi Handayani, S.E., M.Si.
NIP. 197905022006042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dr. Partono Thomas, M.S.
NIP. 195212191982031002

PERPUSTAKAAN
UNNES

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 23 Agustus 2011

Penguji Skripsi

Drs. Tarsis Tarmudji, M.M.
NIP. 194911211976031002

Anggota I

Anggota II

Drs. Subowo, M.Si.
NIP. 195504161984031003

Bestari Dwi Handayani, S.E., M.Si.
NIP. 197905022006042001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

PERPUSTAKAAN
UNNES

Drs. S. Martono, M.Si.
NIP. 196603081989011001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Juli 2011

Roås Indriawan
NIM 7101407026



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- ❖ Tinggalkanlah gengsi hidup berawal dari mimpi, gantungkan yang tinggi agar semua terjadi.....(Bondan Prakoso & Fade 2 Black)
- ❖ Sesungguhnya Allah tidak mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri (Q.S Ar-Ra'd: 11)

Persembahan

Dengan segenap hati rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- Keluargaku terutama Bapak dan Ibu yang senantiasa memberi kasih sayang serta dukungan yang luar biasa dan doaa yang tiada henti untukku
- Almamaterku
- Qoniatuzzuhro, terimakasih atas segala kasih sayang, motivasi serta doaa dan kesabarannya
- Teman-temanku Pendidikan Akuntansi 2007

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kerja penulis dapat membuahkan hasil dengan menyelesaikan skripsi berjudul "Pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Menengah Pada Siswa SMK Negeri 2 Semarang" tepat pada waktunya. Segala halangan dan rintangan tidak akan mampu dilalui tanpa jalan yang ditunjukkan dan digariskan-Nya.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Penyelesaian ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. S. Martono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian.
3. Dr. Partono Thomas, M.S., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian.
4. Drs. Subowo, M.Si., Selaku Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan dan pengarahan hingga selesainya skripsi ini.
5. Bestari Dwi Handayani, S.E., M.Si., Selaku Dosen Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan dan pengarahan hingga selesainya skripsi ini.
6. Drs. Tarsis Tarmudji, M.M., Dosen penguji skripsi yang telah memberikan saran, masukan, kritikan, dan kebijaksanaanya dalam ujian skripsi.
7. Drs. H. Supriyanto, M.Pd., selaku Kepala SMK Negeri 2 Semarang yang telah memberikan ijin penelitian.

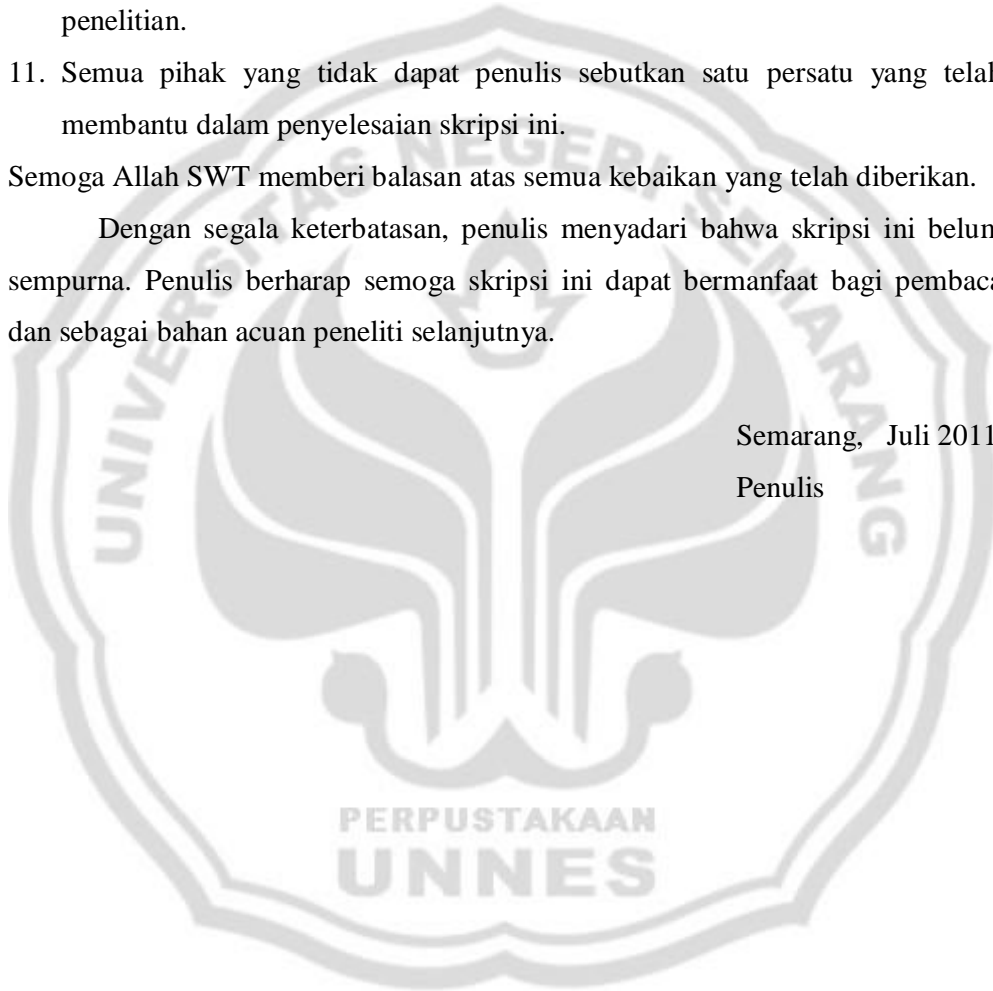
8. Dra. Sumari, Ketua Jurusan Akuntansi SMK Negeri 2 Semarang yang telah memberi ijin melakukan penelitian di Jurusan Akuntansi dan membantu dalam pengumpulan data.
9. Semua Guru dan Karyawan SMK Negeri 2 Semarang yang telah membantu kelancaran dalam penelitian.
10. Siswa Kelas XI dan Kelas XII Akuntansi yang telah membantu pelaksanaan penelitian.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberi balasan atas semua kebaikan yang telah diberikan.

Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan sebagai bahan acuan peneliti selanjutnya.

Semarang, Juli 2011

Penulis



SARI

Ro'is Indriawan. 2011. Pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Menengah pada Siswa SMK Negeri 2 Semarang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Drs. Subowo, M.Si. II. Bestari Dwi Handayani, S.E., M.Si.

Kata Kunci: Prestasi Belajar, Akuntansi Keuangan Menengah, Akuntansi Dasar, Cara Belajar.

Prestasi belajar akuntansi keuangan menengah dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah prestasi belajar akuntansi dasar dan cara belajar. Namun, kebenaran argumen ini perlu dibuktikan melalui kegiatan penelitian agar diperoleh jawaban yang akurat. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh antara prestasi belajar akuntansi dasar dan cara belajar terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah secara simultan maupun parsial.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Semarang yang telah menempuh mata diklat akuntansi keuangan menengah sejumlah 118 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh sehingga semua populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi dan kuisioner. Metode analisis data meliputi analisis deskriptif persentase, uji prasyarat regresi, uji asumsi klasik, dan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian dari uji secara simultan menunjukkan secara bersama-sama prestasi belajar akuntansi dasar dan cara belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah sebesar 48,8% dengan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa prestasi belajar akuntansi dasar dan cara belajar juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah. Hal ini terlihat pada probabilitas signifikansi prestasi belajar akuntansi dasar dan cara belajar masing-masing sebesar 0,000. Besarnya pengaruh antara prestasi belajar akuntansi dasar (X1) terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah (Y) secara individual tergolong relatif kecil. Hal ini ditunjukkan pada nilai r^2 sebesar 0,2098. Sedangkan pengaruh antara cara belajar (X2) terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah (Y) secara individual juga tergolong relatif kecil. Hal ini ditunjukkan pada nilai r^2 sebesar 0,2652.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan dan parsial ada pengaruh antara prestasi belajar akuntansi dasar dan cara belajar terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah. Oleh karena itu disarankan siswa hendaknya bersungguh-sungguh dalam mengikuti mata diklat dasar, siswa juga diharapkan untuk memperbaiki cara belajar, guru diharapkan lebih meningkatkan kinerja dalam mengajar dan menjalin hubungan yang baik dengan siswa, bagi sekolah dan orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan dan fasilitas belajar agar pencapaian prestasi belajar siswa meningkat.

ABSTRACT

Ro'is Indriawan. 2011. The Effect of Basic Accounting Learning Achievement and Learned Trick towards the Intermediate Financial Accounting Learning Achievement For Students In SMK State 2 of Semarang. Final Project. Economic Education Program. Semarang State University. First Advisor Drs. Subowo, M.Si. Second Advisor Bestari Dwi Handayani, S.E., M.Si.

Keywords: Learning Achievement, Intermediate Financial Accounting, Basic Accounting, Learned Trick.

Intermediate financial accounting learning achievement regarded by various factor, amongst those basic accounting learning achievement and learned trick. But, the truth of this argument needs to be proven through that observational activity acquired answer which accurate. The purpose of this study is to determine whether there is the influence between basic accounting learning achievement and learned trick towards the intermediate financial accounting learning achievement simultaneously and partially.

The population in this study is the students of class XI In SMK State 2 Semarang has already sail through study financial accounting intermediates a number 118 students. Samples taking tech utilize saturated sample so all population is utilized as sample of research . Methods of data collection are done by way of documentation and questionnaire. Methods of data analysis include descriptive analysis of the percentage, the regression prerequisites test, the classical assumption test, and double regression analysis.

The study results of simultaneous trials show that basic accounting learning achievement and learned trick affects toward intermediate financial accounting learning achievement for 48,8 % with a significance level of 0,000. Meanwhile the study results of the partial test show that the mastery of basic accounting learning achievement and learned trick also give affects toward the intermediate financial accounting learning achievement. It visually on significance level basic accounting learning achievement and learned trick each of 0,000. Its outgrows affecting among basic accounting learning achievement (X1) to intermediate financial accounting learning achievement (Y) individually is little relative. It is pointed out on point r^2 as big as 0,2098. Meanwhile influence among learned trick (X2) to intermediate financial accounting learning achievement (Y) individually is also little relative. It is pointed out on point r^2 as big as 0,2652.

Based on the results of the study, it can be concluded simultaneously and partially that there is influence between basic accounting learning achievement and learned trick toward intermediate financial accounting learning achievement. Therefore suggested by student ought to gets obviously in base study, student also expected to fix studying trick, more expected teacher increase performance in teaches and interlace good relationship with student, for school and oldster is expected gets to give support and that studying facility to increase achievement student.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Kegunaan penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Prestasi Belajar	9
2.1.1 Pengertian Belajar	9
2.1.2 Teori Belajar	11
2.1.3 Pengertian Prestasi Belajar	16
2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	18
2.2 Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Menengah	22
2.3 Prestasi Belajar Akuntansi Dasar	23
2.4 Cara Belajar	25
2.4.1 Pengertian Cara Belajar	25
2.4.2 Cara Belajar yang Baik	26
2.5 Kerangka Berfikir	30

2.6	Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Populasi dan Sampel	35
3.2	Variabel Penelitian	35
3.3	Metode Pengumpulan Data	39
3.4	Uji Coba Instrumen	40
3.4.1.	Uji Validitas	40
3.4.2.	Uji Reliabilitas	41
3.5	Analisis Data	42
3.5.1.	Analisis Deskriptif Persentase	42
3.5.2.	Analisis Regresi	44
3.5.3.	Pengujian Hipotesis Penelitian	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian	51
4.1.1	Deskriptif Persentase Variabel Penelitian	51
4.1.2	Uji Prasyarat Regresi	60
4.1.3	Uji Asumsi Klasik	62
4.1.4	Hasil Analisis Data	64
4.2	Pembahasan	69
BAB V PENUTUP		
5.1	Simpulan	75
5.2	Saran	75
DAFTAR PUSTAKA		77
LAMPIRAN		79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Menengah Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2010/2011	3
Tabel 3.1	Data Jumlah Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Semarang ..	35
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel	38
Tabel 3.3	Daftar Instrumen yang Valid dan Tidak Valid	41
Tabel 3.4	Reliabilitas Variabel Cara Belajar	42
Tabel 3.5	Kriteria Penilaian Prestasi Belajar	43
Tabel 3.6	Tingkat Skor Cara Belajar Siswa	43
Tabel 3.7	Interval Persentase dan Kategorinya untuk Variabel Cara Belajar ..	44
Tabel 4.1	Descriptive Statistics Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Menengah (Y)	51
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar AKM	52
Tabel 4.3	Descriptive Statistics Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (X1)	53
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar	53
Tabel 4.5	Descriptive Statistics Cara Belajar (X2)	55
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Cara Belajar	56
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Pembuatan Jadwal & Pelaksanaannya	57
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Indikator Membaca dan Membuat Catatan	58
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Indikator Mengulangi Bahan Pelajaran	58
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Indikator Konsentrasi	59
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Indikator Mengerjakan Tugas	60
Tabel 4.12	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	62
Tabel 4.13	Uji Multikolonieritas	63
Tabel 4.14	Uji Glejser	64
Tabel 4.15	Persamaan Regresi Berganda	65
Tabel 4.16	Uji F	66
Tabel 4.17	Uji Parsial (Uji t)	67
Tabel 4.18	Koefisien Determinasi (R^2)	68
Tabel 4.19	Determinasi Parsial (r^2)	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	34
Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Menengah	52
Gambar 4.2 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar	54
Gambar 4.3 Distribusi Frekuensi Cara Belajar	56
Gambar 4.4 Grafik <i>Normal Plot</i>	61
Gambar 4.5 <i>Scatterplot</i>	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket Uji Coba Instrumen	80
Lampiran 2	Validitas	85
Lampiran 3	Reliabilitas	88
Lampiran 4	Data Responden Penelitian	90
Lampiran 5	Angket Penelitian	93
Lampiran 6	Deskriptif Persentase Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Menengah	98
Lampiran 7	Deskriptif Persentase Prestasi Belajar Akuntansi Dasar	102
Lampiran 8	Deskriptif Persentase Cara Belajar	106
Lampiran 9	Uji Prasyarat Regresi dan Uji Asumsi Klasik	127
Lampiran 10	Hasil Analisis Regresi Berganda	130
Lampiran 11	Surat Ijin Penelitian	132

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan. Dengan pendidikan, kita bisa memajukan kebudayaan dan mengangkat derajat bangsa di mata dunia internasional. Pendidikan akan terasa gersang apabila tidak berhasil mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, baik dari segi spiritual, intelegensi, dan *skill* (Joko Susilo, 2007:13). Untuk itu, perlu diusahakan peningkatan mutu pendidikan, supaya bangsa kita tidak tergantung pada status bangsa yang sedang berkembang tetapi bisa menyandang predikat bangsa maju.

Salah satu bagian dari sistem pendidikan yang ada di Indonesia adalah pendidikan kejuruan. Pendidikan kejuruan mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada suatu kelompok atau bidang pekerjaan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan siswa untuk bekerja sesuai dengan bidang pekerjaan dan kebutuhan dunia kerja. Dalam proses pendidikan kejuruan perlu ditanamkan pada siswa pentingnya penguasaan pengetahuan dan teknologi, keterampilan bekerja, sikap mandiri, efektif dan efisien serta pentingnya keinginan sukses dalam karirnya sepanjang hayat.

Berdasarkan Kurikulum 2004 yang berbasis kompetensi, lulusan SMK harus mempunyai pengetahuan dan ketrampilan yang lebih mendalam dan spesifik

pada bidang pekerjaan tertentu. Siswa baru dinyatakan dapat meninggalkan sekolah apabila telah memiliki kompetensi-kompetensi yang disyaratkan dengan melalui sertifikasi oleh Lembaga Sertifikasi Profesi atau pihak industri yang berkompeten. Dengan demikian, lulusan SMK siap untuk memasuki dunia kerja dan mampu menyesuaikan diri dengan masyarakat/dunia kerja.

Program keahlian akuntansi adalah salah satu program keahlian yang khusus memperdalam ilmu akuntansi di SMK konsentrasi Bisnis dan Manajemen. Akuntansi sendiri adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan pengamatan data keuangan organisasi. Mata diklat akuntansi merupakan mata diklat produktif dalam kurikulum SMK Bisnis dan Manajemen program keahlian akuntansi yang mempelajari suatu teori beserta praktek akuntansi dimana setiap proses tahap yang satu dengan yang lain saling terkait sehingga membutuhkan penguasaan teori yang mantap dan pelaksanaan praktek yang teliti. Setiap siswa program keahlian akuntansi diprioritaskan untuk memperdalam ilmu akuntansi agar menjadi calon tenaga kerja yang benar-benar berkompeten dalam bidangnya, yaitu bidang akuntansi. Sehingga sebagai calon tenaga kerja yang berkompeten dibidang akuntansi siswa SMK program keahlian akuntansi diharapkan menguasai semua materi akuntansi yang diajarkan, termasuk akuntansi keuangan menengah (AKM).

Akuntansi keuangan menengah merupakan mata diklat yang wajib dipahami dan dikuasai oleh para siswa kompetensi keahlian akuntansi. Hal ini dikarenakan materi yang diajarkan dalam akuntansi keuangan menengah adalah materi tentang akun-akun yang terdapat dalam laporan keuangan secara mendalam.

Sehingga dengan memahami dan menguasai AKM siswa program keahlian akuntansi yang diprioritaskan untuk memasuki dunia kerja diharapkan dapat membuat laporan keuangan bagi perusahaan dimana akan bekerja. Selain itu penguasaan dalam akuntansi keuangan menengah merupakan modal siswa dalam mempelajari akuntansi keuangan lanjut. Berdasarkan hasil *survey* awal yang dilakukan di SMK Negeri 2 Semarang diperoleh data prestasi belajar akuntansi keuangan menengah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Menengah Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2010/2011

Nilai	Kategori	Kelas			Jumlah
		XI AK 1	XI AK 2	XI AX 3	
91 ó 100	Sangat baik	5	0	11	16
81 ó 90	Baik	26	26	20	72
71 ó 80	Cukup	9	14	7	30
< 71	Kurang baik	-	-	-	-
	Jumlah	40	40	38	118

Sumber: Dokumentasi SMK Negeri 2 Semarang

Pencapaian hasil yang optimal merupakan harapan semua siswa dan guru tanpa terkecuali. Data di atas menunjukkan bahwa sebagian siswa mendapatkan hasil yang optimal, tetapi ada beberapa siswa yang mendapatkan hasil yang belum optimal (kurang dari 81). Padahal sesuai dengan tujuan SMK yaitu mempersiapkan siswanya menjadi seorang tenaga kerja yang menguasai ketrampilan dibidangnya tercermin dari pencapaian prestasi belajar yang optimal. Pencapaian prestasi belajar siswa selalu menjadi bahan pertimbangan bagi dunia kerja dalam merekrut tenaga kerja. Untuk itu pencapaian prestasi yang optimal menjadi penting bagi para siswa.

Fakta adanya beberapa siswa yang belum mencapai prestasi yang optimal pada mata diklat akuntansi keuangan menengah memunculkan sebuah pertanyaan klasik yaitu faktor apakah yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi keuangan tersebut. Dengan mengetahui faktor-faktor tersebut diharapkan siswa dan guru dapat dapat mengupayakan peningkatan prestasi belajar yang lebih baik lagi. Penguasaan akuntansi keuangan menengah yang optimal menjadi penting bagi siswa SMK jurusan akuntansi. Hal ini dikarenakan sebagai calon tenaga kerja, siswa akuntansi tidak hanya dituntut untuk menguasai materi untuk dirinya sendiri tetapi juga dituntut untuk mampu mengaplikasikan materi ke dalam dunia kerja.

Pada dasarnya untuk mempelajari dan mencapai prestasi belajar yang baik dari suatu mata diklat tertentu diperlukan kemampuan-kemampuan pendukung dari mata diklat lain yang diperoleh sebelumnya. Menurut Anni (2007:75) serangkaian faktor yang memberikan kontribusi belajar pada pembelajaran adalah kemampuan yang telah dimilikinya sebelum mengikuti kegiatan belajar baru. Kemampuan yang telah dimiliki oleh pembelajar ini disebut dengan kondisi internal (*internal conditions*), dan kondisi ini memegang peranan penting dalam proses transformasi belajar.

Natawidjaja (1995:16), menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain adalah prestasi yang telah dimiliki sebelumnya. Dengan demikian, agar proses belajar berjalan lancar dan memperoleh hasil yang optimal pada suatu mata kuliah tertentu, perlu penguasaan mata diklat dasar atau mata diklat sebelumnya yang berhubungan dengan mata diklat yang akan dipelajari tersebut. Sehingga untuk mencapai prestasi belajar

akuntansi keuangan menengah yang optimal siswa perlu menguasai materi akuntansi dasar terlebih dahulu.

Hasil penelitian Muhammad Yusuf (2009) menunjukkan bahwa ada pengaruh kemampuan dasar akuntansi terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah yaitu sebesar 18,49 %, dan pengaruh ini menunjukkan tanda positif. Artinya semakin tinggi kemampuan dasar akuntansi, maka prestasi belajar akuntansi keuangan menengah akan semakin tinggi pula. Dalam penelitian Anandita (2010) secara parsial variabel kemampuan dasar akuntansi tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} untuk variabel kemampuan dasar akuntansi sebesar 0,685 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,494 yang artinya tidak ada pengaruh antara kemampuan dasar akuntansi terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah. Berdasarkan kedua penelitian terdahulu tentang pengaruh prestasi belajar akuntansi dasar terhadap akuntansi keuangan menengah yang telah dikemukakan di atas, dimana kedua penelitian tersebut menunjukkan hasil yang berbeda, maka ini semakin menarik perhatian peneliti untuk meneliti apakah prestasi belajar akuntansi dasar berpengaruh positif terhadap akuntansi keuangan menengah.

Namun adanya prestasi belajar mata diklat dasar (kemampuan dasar) tidak akan menjamin prestasi belajar menjadi lebih baik tanpa didukung dengan adanya tindakan atau perbuatan untuk berprestasi. Prestasi belajar mata diklat dasar atau penguasaan materi dasar yang baik harus didukung dengan adanya tindakan atau perbuatan untuk memperoleh prestasi belajar yang lebih optimal. Tindakan atau

perbuatan untuk memperoleh prestasi belajar yang lebih optimal dapat ditunjukkan dengan kebiasaan atau cara belajar siswa. Slameto (2010:69) menyatakan bahwa pemilihan cara belajar yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajar. Apabila cara belajar yang diterapkan baik maka akan baik pula prestasi belajar yang diperoleh siswa. Banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah, misalnya pembagian waktu (jadwal) belajar yang salah dapat menyebabkan prestasi belajar yang diperoleh juga tidak optimal. Pembagian waktu (jadwal) belajar merupakan salah satu indikator cara belajar yang baik. Kadang-kadang siswa belajar tidak teratur atau terus menerus karena besok akan diadakan tes. Cara belajar tersebut dapat menyebabkan siswa kurang beristirahat, atau bahkan dapat jatuh sakit. Oleh karena itu, siswa perlu belajar secara teratur setiap hari dengan pembagian waktu (jadwal) yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Cara belajar merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian Al Muslimin (2010) membuktikan bahwa ada pengaruh cara belajar sebesar 33,06% terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh cara belajar cukup besar terhadap prestasi belajar siswa itu sendiri. Berdasarkan pertimbangan pemikiran-pemikiran di atas maka peneliti mengambil judul "Pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Menengah Pada Siswa SMK Negeri 2 Semarang".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas penulis dapat membuat suatu perumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh prestasi belajar akuntansi dasar dan cara belajar terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah pada siswa SMK Negeri 2 Semarang?
2. Adakah pengaruh prestasi belajar akuntansi dasar terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah pada siswa SMK Negeri 2 Semarang?
3. Adakah pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah pada siswa SMK Negeri 2 Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui ada tidaknya pengaruh antara prestasi belajar akuntansi dasar dan cara belajar terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah pada siswa SMK Negeri 2 Semarang.
2. Mengetahui ada tidaknya pengaruh prestasi belajar akuntansi dasar terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah pada siswa SMK Negeri 2 Semarang.
3. Mengetahui ada tidaknya pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah pada siswa SMK Negeri 2 Semarang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan antara lain:

1. Kegunaan Teoritis, secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran bagi para peneliti selanjutnya tentang pengaruh antara prestasi belajar mata pelajaran akuntansi keuangan menengah.
2. Kegunaan Praktis, kegunaan praktis dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat memotivasi siswa untuk belajar akuntansi dasar dengan lebih baik lagi, guna sebagai bekal dalam mempelajari akuntansi keuangan menengah. Selain itu siswa juga termotivasi untuk memperbaiki cara belajar agar pencapaian prestasi belajar meningkat terutama prestasi belajar akuntansi keuangan menengah.

- b. Bagi Guru

Kegunaan praktis dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi guru agar mampu mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan prestasi siswa.

- c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas akademik dan kompetensi siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Prestasi Belajar

2.1.1 Pengertian Belajar

Secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Menurut Slameto (2010:3) belajar ialah suatu proses usaha yang seseorang lakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Hintzman, seperti yang dikutip Syah (2007:65) berpendapat bahwa *“Learning is a change in organism due to experience which can affect the organism’s behavior”* (Belajar adalah suatu perbuatan yang terjadi dalam diri organisme, manusia atau hewan, disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut). Jadi, dalam pandangan Hintzman, perubahan yang ditimbulkan oleh pengalaman tersebut baru dapat dikatakan belajar apabila mempengaruhi organisme.

Dalam definisi lain, Hakim (2004:1) menjelaskan bahwa belajar yaitu suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti

peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan.

Dari beberapa definisi di atas, yang perlu kita garis bawahi adalah adanya perubahan tingkah laku dalam belajar. Ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar harus mencakup hal-hal dibawah ini :

1. Perubahan terjadi secara sadar

Ini berarti bahwa seseorang yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya ia merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.

2. Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan, tidak statis. Satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya.

3. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

Dalam perbuatan belajar, perubahan-perubahan itu senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Semakin banyak usaha belajar itu dilakukan, makin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh. Perubahan yang bersifat aktif artinya bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya melainkan karena usaha individu sendiri.

4. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen. Ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap.

5. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Ini berarti bahwa perubahan tingkah laku itu terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai. Perbuatan belajar terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari.

6. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Jika seorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, ketrampilan, pengetahuan, dan sebagainya.

2.1.2 Teori Belajar

Menurut Sardiman (2006:30-36) selama perkembangan sejarah psikologi, kita banyak sekali mengenal aliran psikologi. Setiap aliran tersebut mempunyai pandangan sendiri mengenai belajar. Berikut ini adalah beberapa teori tentang belajar:

a. Teori Belajar Menurut Ilmu Jiwa Daya

Menurut teori ini, jiwa manusia terdiri dari bermacam-macam daya. Masing-masing daya dapat dilatih dalam rangka untuk memenuhi fungsinya. Untuk melatih daya itu dapat digunakan berbagai cara atau bahan. Misalkan untuk melatih daya ingat dalam belajar dengan menghafalkan kata-kata atau angka.

b. Teori Belajar Menurut Ilmu Jiwa Gestalt

Teori ini berpandangan bahwa keseluruhan lebih penting dari bagian-bagian/unsur. Sehingga dalam kegiatan belajar berawal dari pengamatan. Pengamatan itu penting dilakukan secara menyeluruh. Sehingga berdasarkan teori ini mudah atau sukarnya suatu pemecahan masalah tergantung pada pengamatan. Menurut aliran teori ini, seseorang belajar jika mendapatkan *insight*. *Insight* ini diperoleh kalau seseorang melihat hubungan tertentu antara berbagai unsur dalam situasi tertentu. Sifat-sifat belajar dengan *insight* ialah:

- 1) *Insight* tergantung dari kemampuan dasar
- 2) *Insight* tergantung dari pengalaman masa lampau yang relevan
- 3) *Insight* hanya timbul apabila situasi belajar diatur sedemikian rupa, sehingga segala aspek yang perlu dapat diamati
- 4) *Insight* adalah hal yang harus dicari
- 5) Belajar dengan *insight* dapat diulangi
- 6) *Insight* sekali dapat digunakan untuk menghadapi situasi-situasi yang baru.

Aplikasi teori Gestalt dalam proses pembelajaran antara lain:

- 1) Pengalaman tilikan (*insight*)

Tilikan (*insight*) memegang peranan yang penting dalam perilaku. Dalam proses pembelajaran, hendaknya peserta didik memiliki kemampuan tilikan yaitu kemampuan mengenal keterkaitan unsur-unsur dalam suatu obyek atau peristiwa.

2) Pembelajaran yang bermakna (*meaningful learning*)

Kebermaknaan unsur-unsur yang terkait akan menunjang pembentukan tilikan dalam proses pembelajaran. Makin jelas makna hubungan suatu unsur akan makin efektif sesuatu yang dipelajari. Hal ini sangat penting dalam kegiatan pemecahan masalah, khususnya dalam identifikasi masalah dan pengembangan alternatif pemecahannya. Hal-hal yang dipelajari peserta didik hendaknya memiliki makna yang jelas dan logis dengan proses kehidupannya.

3) Perilaku bertujuan (*puspositive behavior*)

Perilaku bukan hanya terjadi akibat hubungan stimulus-respon, tetapi ada keterkaitannya dengan dengan tujuan yang ingin dicapai. Proses pembelajaran akan berjalan efektif jika peserta didik mengenal tujuan yang ingin dicapainya. Oleh karena itu, guru hendaknya menyadari tujuan sebagai arah aktivitas pengajaran dan membantu peserta didik dalam memahami tujuannya.

4) Prinsip ruang hidup (*life space*)

Perilaku individu memiliki keterkaitan dengan lingkungan dimana ia berada. Oleh karena itu, materi yang diajarkan hendaknya memiliki keterkaitan dengan situasi dan kondisi lingkungan kehidupan peserta didik.

5) Transfer dalam Belajar

Transfer belajar pemindahan pola-pola perilaku dalam situasi pembelajaran tertentu ke situasi lain. Menurut pandangan Gestalt, transfer belajar terjadi dengan jalan melepaskan pengertian obyek dari suatu konfigurasi dalam

situasi tertentu untuk kemudian menempatkan dalam situasi konfigurasi lain dalam tata-susunan yang tepat. Transfer belajar akan terjadi apabila peserta didik telah menangkap prinsip-prinsip pokok dari suatu persoalan dan menemukan generalisasi untuk kemudian digunakan dalam memecahkan masalah dalam situasi lain. Oleh karena itu, guru hendaknya dapat membantu peserta didik untuk menguasai prinsip-prinsip pokok dari materi yang diajarkannya.

c. Teori Belajar Menurut Ilmu Jiwa Asosiasi

Ilmu jiwa asosiasi berprinsip bahwa keseluruhan itu sebenarnya terdiri dari penjumlahan bagian-bagian atau unsur-unsurnya. Dari aliran ini ada dua teori yang terkenal yakni:

1. Teori *Konektionisme*

Teori ini mengatakan belajar adalah pembentukan hubungan antara stimulus dan respon, antara aksi dan reaksi. Antara stimulus dan respon ini akan terjadi suatu hubungan yang erat kalau sering dilatih. Berkat latihan yang terus menerus, hubungan antara stimulus dan respon itu akan terbiasa, otomatis.

2. Teori *Conditioning*

Teori ini mengemukakan bahwa seseorang akan melakukan sesuatu kebiasaan karena adanya suatu tanda. Kondisi yang diciptakan merupakan syarat memunculkan refleks bersyarat.

d. Teori Konstruktivisme

Konstruktivisme adalah salah satu filsafat pengetahuan yang menekankan bahwa pengetahuan kita itu adalah konstruksi (bentukan) kita sendiri. Secara sederhana *konstruktivisme* beranggapan bahwa pengetahuan kita merupakan konstruksi dari kita yang mengetahui sesuatu. Pengetahuan itu bukanlah suatu fakta yang tinggal ditemukan, melainkan suatu perumusan yang diciptakan orang yang sedang mempelajarinya. Jadi, seseorang yang belajar itu membentuk pengertian.

Bettencourt dalam Sardiman (2006:37) menyimpulkan bahwa *konstruktivisme* tidak bertujuan mengerti hakikat realitas tetapi lebih hendak melihat bagaimana proses kita menjadi tahu tentang sesuatu. Jadi menurut teori *konstruktivisme*, belajar adalah kegiatan yang aktif dimana si subjek belajar membangun sendiri pengetahuannya. Subjek belajar juga mencari sendiri makna dari sesuatu yang mereka pelajari.

e. Teori belajar dari R. Gagne

Gagne beranggapan bahwa belajar merupakan sebuah sistem yang di dalamnya terdapat berbagai unsur yang saling kait-mengait sehingga menghasilkan perubahan perilaku (Anni, 2007:4). Gagne menyusun 8 (delapan) kategori belajar secara hirarki yang berarti bahwa tipe kategori belajar yang berada ditingkat atas bersifat lebih kompleks, karena mencakup semua kategori belajar yang terdapat dibawahnya. Kategori belajar menurut Gagne adalah belajar tanda, belajar asosiasi, belajar jalinan psikomotorik,

belajar jalinan verbal, belajar perbedaan jamak, belajar konsep, belajar kaidah, pemecahan masalah.

Menurut Gagne dalam Anni (2007:80) keberhasilan hirarki belajar pada tingkat tinggi tergantung pada penguasaan belajar pada tingkat yang lebih rendah. Dalam masalah belajar, Gagne memberikan 2 (dua) definisi:

- 1) Belajar ialah proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, ketrampilan, kebiasaan, dan tingkah laku.
- 2) Belajar adalah penguasaan pengetahuan, ketrampilan yang diperoleh dari instruksi.

Gagne menyarankan adanya kejadian-kejadian instruksi dalam proses belajar. Kejadian-kejadian instruksi ini ditunjukkan kepada guru yang menyajikan suatu pelajaran pada sekelompok siswa-siswa. Kejadian-kejadian instruksi tersebut adalah:

- 1) Mengaktifkan motivasi
- 2) Memberitahu tujuan-tujuan belajar
- 3) Mengarahkan perhatian
- 4) Merangsang ingatan
- 5) Menyediakan bimbingan belajar
- 6) Meningkatkan retensi
- 7) Melancarkan transfer belajar

2.1.3 Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu (Tuau, 2004:75). Prestasi akademik adalah hasil belajar

yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau di perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar siswa dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.
2. Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi.
3. Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Hasil evaluasi tersebut didokumentasikan dalam buku daftar nilai guru dan wali kelas serta arsip yang ada dibagian administrasi kurikulum sekolah. Selain itu, hasil evaluasi juga disampaikan kepada siswa dan orang tua melalui buku rapor yang disampaikan pada waktu pembagian rapor akhir semester atau kenaikan/kelulusan.

Jadi, prestasi belajar siswa berfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam prosas pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa.

2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan (Sudjana, 2009:39). Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Menurut Clark dalam Sudjana (2009:39), hasil belajar siswa disekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.

Setiap siswa sudah tentu ingin mencapai prestasi belajar semaksimal mungkin. Prestasi belajar yang maksimal merupakan jalan yang dapat memudahkan kelanjutan studi dan pencapaian cita-cita. Usaha untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal, seorang siswa seharusnya memahami terlebih dahulu proses belajar dan seluruh faktor yang mempengaruhinya. Menurut Anni (2007:75) serangkaian faktor yang memberikan kontribusi belajar pada pembelajaran adalah kemampuan yang telah dimilikinya sebelum mengikuti kegiatan belajar baru. Menurut Natawidjaja (1995:16) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain adalah prestasi yang telah dimiliki sebelumnya.

Ahmadi (2004:168) menyatakan bahwa prestasi belajar dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya adalah:

a. Faktor Internal, terdiri dari:

1) Faktor jasmaniah (Fisiologi)

Yang termasuk faktor jasmaniah adalah penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.

2) Faktor psikologis

Faktor psikologis terdiri dari:

a) Faktor intelektual yang meliputi:

1. Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat
2. Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki

b) Faktor non-intelektif yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri

3) Faktor kematangan fisik atau psikis

b. Faktor Eksternal

1) Faktor sosial, terdiri atas:

- a) Lingkungan keluarga
- b) Lingkungan sekolah
- c) Lingkungan masyarakat
- d) Lingkungan kelompok

2) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan teknologi, dan kesenian.

3) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, dan iklim

4) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan

Sedangkan Siagalang dalam Tuau (2004:78) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi siswa terdiri dari:

a. Faktor kecerdasan

Kecerdasan sering hanya dianggap sebagai kemampuan rasional matematis. Padahal kecerdasan menyangkut kemampuan yang luas, tidak

hanya kemampuan rasional memahami, mengerti, memecahkan problem, tetapi termasuk kemampuan mengatur perilaku berhadapan dengan lingkungan yang berubah dan kemampuan belajar dari pengalamannya.

b. Faktor bakat

Bakat adalah kemampuan yang ada pada seseorang yang dibawanya sejak lahir, yang diterima sebagai warisannya dari orang tua. Bakat-bakat yang dimiliki siswa tersebut apabila diberi kesempatan dikembangkan dalam pembelajaran, akan dapat mencapai prestasi yang tinggi.

c. Faktor minat dan perhatian

Minat dan perhatian biasanya berkaitan erat. Apabila seorang siswa menaruh minat pada satu pelajaran tertentu, biasanya cenderung untuk memperhatikannya dengan baik.

d. Faktor motif

Motif adalah dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu. Motif selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha serta kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam belajar, kalau siswa mempunyai motif yang baik dan kuat, hal itu akan memperbesar usaha dan kegiatannya mencapai prestasi yang tinggi.

e. Faktor cara belajar

Keberhasilan studi siswa dipengaruhi juga oleh cara belajar siswa. Cara belajar yang efektif memungkinkan mencapai prestasi lebih tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang kurang efektif.

f. Faktor lingkungan keluarga

Keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi siswa. Hal ini dikarenakan sebagian waktu seorang siswa berada di rumah. Orang tua, dan adik kakak siswa adalah orang yang paling dekat dengan dirinya. Oleh karena itu, maka orang tua sudah sepatutnya mendorong, memberi semangat, membimbing dan memberi teladan yang baik kepada anaknya. Selain itu perlu suasana hubungan dan komunikasi yang lancar antara orang tua dengan anak-anak serta keadaan keuangan keluarga yang tidak kekurangan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup dan kelengkapan belajar anak.

g. Faktor sekolah

Sekolah adalah lingkungan kedua yang berperan besar memberi pengaruh pada prestasi belajar besar siswa. Oleh karena itu, sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang sudah terstruktur, memiliki sistem dan organisasi yang baik bagi penanaman nilai-nilai etik, moral, mental, spiritual, disiplin dan ilmu pengetahuan. Apabila sekolah berhasil menciptakan suasana kondusif bagi pembelajaran, hubungan dan komunikasi tiap warga sekolah berjalan baik, metode pembelajaran aktif interaktif, sarana penunjang cukup memadai, siswa tertib disiplin, maka kondisi kondusif tersebut mendorong siswa saling berkompetensi dalam pembelajaran. Keadaan ini diharapkan membuat prestasi belajar siswa akan lebih tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, maka faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa mencapai prestasi belajar yang baik dalam penelitian ini adalah faktor

kecakapan nyata yaitu prestasi atau penguasaan materi yang telah dimiliki siswa dan cara belajar siswa.

2.2 Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Menengah

Akuntansi keuangan adalah bagian dari akuntansi yang berkaitan dengan penyiapan laporan keuangan untuk pihak luar, seperti pemegang saham, kreditor, pemasok, serta pemerintah. Prinsip utama yang dipakai dalam akuntansi keuangan adalah persamaan akuntansi ($Aktiva = Kewajiban + Modal$).

Akuntansi keuangan berhubungan dengan masalah pencatatan transaksi untuk suatu perusahaan atau organisasi dan penyusunan berbagai laporan berkala dari hasil pencatatan tersebut. Laporan ini yang disusun untuk kepentingan umum dan biasanya digunakan pemilik perusahaan untuk menilai prestasi manajer atau dipakai manajer sebagai pertanggungjawaban keuangan terhadap para pemegang saham.

Akuntansi keuangan menengah (AKM) merupakan salah satu bagian dari akuntansi keuangan yang membahas lebih dalam tentang akun-akun dan transaksi yang ada pada akuntansi dasar. Mata diklat akuntansi keuangan menengah di SMKN 2 Semarang diajarkan pada siswa kelas XI kompetensi keahlian akuntansi. Dalam Kurikulum SMK 2004 disebutkan kompetensi-kompetensi pada mata diklat akuntansi keuangan yang diajarkan kepada siswa dikembangkan sesuai dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntutan kebutuhan pasar kerja serta dinamika perubahan sosial masyarakat.

Proses pembelajaran akuntansi keuangan menengah menurut silabus kompetensi keahlian akuntansi di SMK Tahun 2011 adalah:

1. Memproses dokumen dana kas kecil
2. Memproses dokumen dana kas di bank
3. Mengelola kartu piutang
4. Mengelola kartu persediaan
5. Mengelola kartu aktiva tetap
6. Mengelola kartu utang

Prestasi belajar akuntansi merupakan hasil yang telah dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajar yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai dari hasil evaluasi yang diberikan oleh guru akuntansi. Dalam penelitian ini prestasi belajar AKM didapat dari rata-rata nilai rapor semester ganjil kelas XI Akuntansi Tahun ajaran 2010/2011.

2.3 Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

Prestasi belajar akuntansi dasar diperoleh siswa melalui mata diklat akuntansi dasar. Mata diklat akuntansi dasar diajarkan pada siswa kelas X SMK kompetensi keahlian akuntansi. Adapun proses pembelajaran akuntansi dasar menurut silabus kompetensi keahlian akuntansi di SMK Tahun 2011 adalah:

1. Mengerjakan persamaan dasar akuntansi, terdiri dari kemampuan dasar akuntansi dan konsep *double entry recording* dan mencatat transaksi ke dalam persamaan dasar akuntansi
2. Mengelola bukti transaksi, terdiri dari menyiapkan bukti transaksi keuangan, menganalisa bukti transaksi keuangan, dan menyimpan bukti transaksi keuangan

3. Mengelola buku jurnal, terdiri dari mengerjakan bukti transaksi, menyiapkan pengelolaan buku jurnal, melakukan pencatatan transaksi dalam jurnal, dan melakukan rekapitulasi jurnal
4. Mengelola buku besar, terdiri dari mempersiapkan pengelolaan buku besar, membukukan jumlah angka dari jurnal ke buku besar, melakukan pencocokan saldo akun dalam buku besar dengan buku pembantu, dan menyusun daftar saldo akun dalam buku besar
5. Menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang, terdiri dari menyiapkan proses penyusunan laporan keuangan, menyusun neraca lajur, menyusun laporan keuangan, membuat jurnal penyesuaian, membukukan jurnal penyesuaian, membuat jurnal penutup, membukukan jurnal penutup, dan menyusun daftar saldo setelah penutupan.

Mata diklat akuntansi dasar diberikan untuk memberikan pengetahuan dasar atau fundamen tentang akuntansi dasar kepada para siswa. Sebagai mata diklat yang diajarkan pada semester pertama di SMK kompetensi keahlian akuntansi, tidak disangsikan lagi mata diklat ini memegang peranan penting dan menentukan dalam mengantarkan para siswa yang akan mempelajari akuntansi dan mata diklat lain yang berkaitan pada tahapan berikutnya, tidak terkecuali akuntansi keuangan menengah. Oleh karena itu pengetahuan akuntansi yang dimiliki siswa kelak, akan banyak dipengaruhi oleh keberhasilan pembelajaran mata diklat ini sebagai fundamennya.

Hasil penelitian Muhammad Yusuf (2009) menunjukkan bahwa ada pengaruh kemampuan dasar akuntansi terhadap prestasi belajar akuntansi

keuangan menengah yaitu sebesar 18,49%. Elaine & Musa (2005) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi dasar adalah indikator yang penting dalam mempengaruhi kesuksesan dalam mempelajari akuntansi keuangan menengah. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar akuntansi dasar diperlukan dalam pembelajaran akuntansi keuangan menengah guna untuk mencapai prestasi belajar akuntansi keuangan menengah yang optimal.

Setelah mempelajari akuntansi dasar siswa diharapkan mampu untuk mengerjakan siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang dalam skala kecil. Dimana tujuan itu dijabarkan lagi menjadi beberapa tujuan khusus pada setiap kompetensi dan sub-sub kompetensi yang diajarkan pada setiap pertemuan. Pengukuran prestasi belajar akuntansi dasar dalam penelitian ini didapat dari rata-rata nilai rapor kelas X Akuntansi Tahun ajaran 2009/2010.

2.4 Cara Belajar

2.4.1 Pengertian Cara Belajar

Cara belajar yaitu cara atau jalan yang harus dilalui untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan, cara-cara yang dipakai itu akan menjadi kebiasaan (Slameto, 2010:82). Kebiasaan belajar juga akan mempengaruhi belajar itu sendiri.

Banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah. Dalam hal ini perlu pembinaan dari guru. Dengan cara belajar yang tepat akan efektif pula hasil belajar siswa itu. Juga dalam pembagian waktu untuk belajar. Kadang-kadang siswa belajar tidak teratur, atau terus-menerus, karena besok akan ulangan. Dengan belajar demikian siswa akan kurang beristirahat, bahkan mungkin dapat

jatuh sakit. Maka perlu belajar secara teratur setiap hari, dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajar.

2.4.2 Cara Belajar yang Baik

Cara belajar yang baik memungkinkan mencapai prestasi lebih tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang kurang baik. Namun menentukan bagaimana cara-cara belajar yang baik bukanlah soal yang mudah. Menurut Slameto (2010:82) cara-cara belajar yang dapat mempengaruhi belajar, adalah:

a. Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaannya

Jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya. Agar belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil perlulah seseorang siswa mempunyai jadwal yang baik dan melaksanakannya dengan teratur/disiplin.

Adapun cara untuk membuat jadwal yang baik adalah sebagai berikut:

- 1) Memperhitungkan waktu setiap hari untuk keperluan-keperluan tidur, belajar, makan, mandi, olahraga dan lain-lain.
- 2) Menyelidiki dan menentukan waktu-waktu yang tersedia setiap hari.
- 3) Merencanakan penggunaan belajar itu dengan cara menetapkan jenis-jenis mata pelajarannya dan urutan-urutan yang harus dipelajari.
- 4) Menyelidiki waktu-waktu mana yang dapat dipergunakan untuk belajar dengan hasil terbaik. Sesudah waktu itu diketahui, kemudian dipergunakan untuk mempelajari pelajaran yang dianggap sulit. Pelajaran yang dianggap mudah dipelajari pada jam belajar yang lain.

5) Berhematlah dengan waktu, setiap siswa janganlah ragu-ragu untuk memulai pekerjaan, termasuk juga belajar.

Supaya berhasil dalam belajar, jadwal yang sudah dibuat, haruslah dilaksanakan secara teratur, disiplin dan efisien. Cara lain untuk membuat jadwal adalah sebagai berikut. Setiap hari ada 24 jam, 24 jam ini digunakan untuk:

- 1) tidur : ± 8 jam
- 2) makan, mandi, olahraga : ± 3 jam
- 3) urusan pribadi dan lain-lain : ± 2 jam
- 4) sisanya (a, b, c) untuk belajar : ± 11 jam

b. Membaca dan Membuat Catatan

Membaca mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap proses belajar. Salah satu metode membaca yang baik dan banyak dipakai untuk belajar adalah metode SQ4R. Metode tersebut adalah:

- 1) *Survey* yaitu meninjau tentang gambaran atau garis besar dari buku yang akan dibaca.
- 2) *Question* yaitu mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan isi buku yang akan dibaca.
- 3) *Read* yaitu membaca buku yang akan dibaca.
- 4) *Recite* yaitu menghafal pokok-pokok penting yang terdapat dalam buku.
- 5) *Write* yaitu menulis jawaban-jawaban pertanyaan, baik yang dibuat sendiri atau yang ada dalam buku tersebut.
- 6) *Review* yaitu mengingat kembali garis besar tentang isi dari buku tersebut.

Membuat catatan besar pengaruhnya dalam membaca. Cara membuat catatan yang baik sebagai berikut:

- 1) Catatan dibuat dengan rapi dan teratur. hal ini akan menambah semangat dalam belajar, khususnya dalam membaca, karena tidak terjadi kebosanan membaca.
- 2) Tidak semua penjelasan guru dicatat dalam catatan, tetapi diambil intisarinnya saja.
- 3) Tulisan harus jelas dan teratur agar mudah dibaca/dipelajari.
- 4) Perlu ditulis juga tanggal dan hari mencatatnya, pelajaran apa, gurunya siapa, bab/pokok yang dibicarakan dan buku pegangan wajib/pelengkap. Buku pegangan wajib/pelengkap ini perlu untuk memperkaya dalam mempelajari suatu mata pelajaran/bidang studi.

c. Mengulangi Bahan Pelajaran

Mengulang adalah mempelajari kembali bahan pelajaran yang sudah dipelajari. Cara ini dapat ditempuh dengan cara membuat ringkasan, kemudian untuk mengulang cukup belajar dari ringkasan ataupun juga dapat dari mempelajari soal jawab yang sudah pernah dibuatnya. Agar dapat mengulang dengan baik maka perlulah kiranya disediakan waktu untuk mengulang dan menggunakan waktu itu sebaik-baiknya, untuk menghafal dengan bermakna dan memahami bahan yang diulang secara sungguh-sungguh.

Agar dapat menghafal bahan dengan baik hendaklah memperhatikan syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Menyadari sepenuhnya tujuan belajar

- 2) Mengetahui betul-betul tentang makna bahan yang dihafal
- 3) Mencerahkan perhatian sepenuhnya sewaktu menghafal
- 4) Menghafal secara teratur sesuai kondisi badan yang sebaik-baiknya serta daya serap otak terhadap bahan yang harus dihafal

Menghafal dapat dengan cara diam tapi otaknya berusaha mengingat, dapat dengan membaca keras/mendengarkan dan dapat juga dengan cara menulisnya.

d. Konsentrasi

Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Dalam belajar konsentrasi berarti pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran.

Seseorang yang dapat belajar dengan baik adalah orang yang dapat berkonsentrasi dengan baik, dengan kata lain ia harus memiliki kebiasaan untuk memusatkan pikiran. Jadi kebiasaan untuk memusatkan pikiran ini mutlak perlu dimiliki oleh setiap siswa yang belajar.

Selanjutnya agar dapat berkonsentrasi dengan baik (untuk mengembangkan kemampuan konsentrasi lebih baik) perlulah diusahakan sebagai berikut: pelajar hendaknya berminat atau punya motivasi yang tinggi, ada tempat belajar tertentu dengan meja belajar yang bersih dan rapi, mencegah timbulnya kejenuhan/kebosanan, menjaga kesehatan dan memperhatikan kelelahan, menyelesaikan soal/masalah-masalah yang mengganggu dan bertekad untuk mencapai tujuan/hasil terbaik setiap kali belajar.

e. Mengerjakan Tugas

Mengerjakan tugas dapat berupa pengerjaan tes/ulangan atau ujian yang diberikan guru, tetapi juga termasuk membuat/mengerjakan latihan-latihan yang ada dalam buku-buku ataupun soal-soal buatan sendiri. Agar siswa berhasil dalam belajarnya, perlulah mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. Tugas itu mencakup mengerjakan PR, menjawab soal latihan buatan sendiri, soal dalam buku pegangan, tes/ulangan harian, ulangan umum dan ujian.

Dari uraian tentang cara belajar tentang cara belajar yang baik tersebut, dapat disimpulkan bahwa untuk menilai cara belajar seseorang dapat dilihat dari bagaimana ia memperoleh pengetahuan dan membuat pengetahuan tersebut tidak mudah terlupakan dari memori otaknya. Pada penelitian ini cara belajar siswa akan diukur dari:

- a. Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaannya
- b. Membaca dan Membuat Catatan
- c. Mengulangi Bahan Pelajaran
- d. Konsentrasi
- e. Mengerjakan Tugas

2.5 Kerangka Berfikir

Belajar merupakan suatu proses usaha yang seseorang lakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan (Slameto, 2010:3). Menurut Gagne dalam Anni (2007:5) menyatakan bahwa belajar

merupakan sebuah sistem yang di dalamnya terdapat berbagai unsur yang saling kait-mengait sehingga menghasilkan perubahan perilaku.

Agar proses pembelajaran berjalan lancar dan memperoleh hasil yang maksimal pada suatu mata diklat tertentu, siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) perlu menguasai mata diklat dasar atau mata diklat sebelumnya yang berhubungan dengan mata diklat yang akan dipelajari tersebut. Menurut Gagne dalam Anni (2007:80) keberhasilan hirarki belajar pada tingkat tinggi tergantung pada penguasaan belajar pada tingkat yang lebih rendah. Sedangkan menurut Natawidjaja (1995:16) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain adalah prestasi yang telah dimiliki sebelumnya. Untuk itu siswa harus mempunyai pengetahuan, pengalaman dan kemampuan dasar yang dimiliki sebelumnya.

Elaine & Musa (2005) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi dasar adalah indikator yang penting dalam mempengaruhi kesuksesan dalam mempelajari akuntansi keuangan menengah. Tujuan mata diklat akuntansi keuangan menengah yang diajarkan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu siswa diharapkan dapat memproses dokumen dana kas kecil, dokumen dana kas di bank, mengelola kartu piutang, kartu persediaan, kartu aktiva tetap, dan kartu utang. Untuk itu, siswa harus sudah mampu menyusun laporan keuangan yang meliputi neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Sedangkan materi tentang menyusun laporan keuangan tersebut telah siswa dapatkan pada mata diklat akuntansi dasar yang diajarkan di kelas sebelumnya (kelas X).

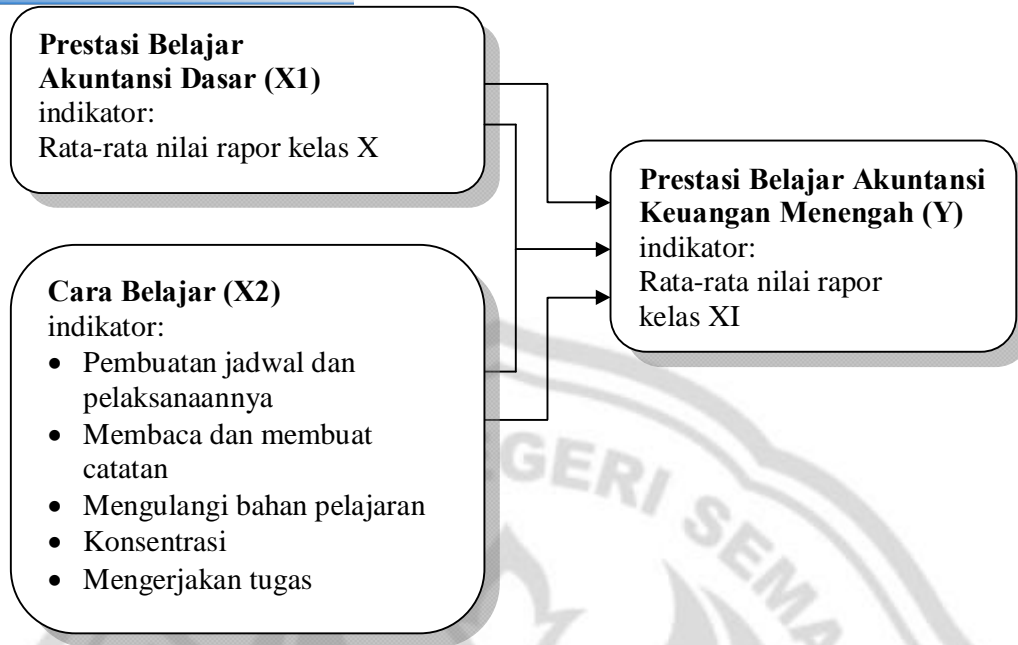
Prestasi belajar berperan sebagai alat evaluasi atas penguasaan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar yang baik merupakan harapan bagi setiap siswa, guru, dan orang tua. Prestasi belajar adalah suatu hasil pengukuran dan penilaian yang dicapai berkenaan dengan kemampuan siswa dari suatu pembelajaran melalui hasil tes dan dinyatakan dengan angka, huruf maupun kalimat. Dengan kata lain, prestasi belajar adalah tolak ukur keberhasilan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan di sekolah. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, faktor-faktor tersebut diantaranya faktor kecerdasan, faktor bakat, faktor minat dan perhatian, faktor motif, faktor cara belajar, faktor lingkungan keluarga, dan faktor sekolah. Prestasi belajar yang baik merupakan hal yang paling didambakan oleh semua siswa yang sedang belajar.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar itu ialah cara belajar yang baik. Slameto (2010:69) menyatakan bahwa pemilihan cara belajar yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajar. Pembagian waktu belajar merupakan salah satu indikator cara belajar yang baik. Siswa yang belajar dengan tidak teratur atau terus-menerus yang dikarenakan besok akan menghadapi ujian, dapat menyebabkan siswa menjadi kurang istirahat atau bahkan jatuh sakit. Kondisi yang seperti ini dapat menjadikan siswa tidak berkonsentrasi dalam mengerjakan ujian, yang akibatnya hasil yang diperoleh juga kurang optimal. Jadi, cara belajar yang baik memungkinkan mencapai prestasi lebih tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang kurang baik.

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan Muhammad Yusuf (2009) menunjukkan bahwa ada pengaruh kemampuan dasar akuntansi terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah yaitu sebesar 18,49%, dan pengaruh ini menunjukkan tanda positif. Artinya semakin tinggi kemampuan dasar akuntansi, maka prestasi belajar akuntansi keuangan menengah akan semakin tinggi pula.

Cara belajar merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian Al Muslimin (2010) membuktikan bahwa ada pengaruh cara belajar sebesar 33,06% terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh cara belajar cukup besar terhadap prestasi belajar siswa itu sendiri.

Jadi bagi siswa yang akan mempelajari akuntansi keuangan menengah membutuhkan penguasaan mata diklat akuntansi dasar. Selain itu cara belajar seorang siswa mempengaruhi dalam pencapaian prestasi belajar akuntansi keuangan menengah yang maksimal. Apabila prestasi akuntansi dasar siswa baik dan didukung oleh cara belajar yang baik maka akan menghasilkan prestasi belajar akuntansi keuangan menengah yang baik pula. Adapun skema kerangka berfikir dari penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Skema Kerangka Berfikir

2.6 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris dengan alat uji yang ada. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha 1 : Ada pengaruh antara prestasi belajar akuntansi dasar dan cara belajar terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah pada siswa SMK Negeri 2 Semarang.

Ha 2 : Ada pengaruh antara prestasi belajar akuntansi dasar terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah pada siswa SMK Negeri 2 Semarang.

Ha 3 : Ada pengaruh antara cara belajar terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah pada siswa SMK Negeri 2 Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Semarang yang berjumlah 118 siswa, yang tersebar dalam tiga kelas, yaitu XI Akuntansi 1, XI Akuntansi 2, dan XI Akuntansi 3. adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Jumlah Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Semarang

Kelas	Jumlah Siswa
XI AK 1	40
XI AK 2	40
XI AK 3	38
Jumlah	118

Sumber: Dokumentasi SMK Negeri 2 Semarang

Pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah mengambil seluruh populasi atau *saturation sampling* (*sampling* jenuh). Sampel dapat dikatakan jenuh jika seluruh populasi dijadikan sampel (Soeratno & Arsyad, 1999:120). Populasi dikatakan kecil jika jumlahnya jauh dibawah 1000 orang. Sampel jenuh (*saturation sampling*) dapat dilakukan bagi kelompok yang kecil.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 1998:99). Sesuai dengan permasalahan yang sudah dirumuskan, maka variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Dependent Variabel)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (Indriantoro, 2002:63). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah prestasi belajar akuntansi keuangan menengah. Prestasi belajar akuntansi keuangan menengah didapat dari rata-rata nilai raport semester ganjil kelas XI Akuntansi Tahun ajaran 2010/2011.

2. Variabel Bebas (*Independen Variabel*)

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lainnya (Indriantoro, 2002:63). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah:

a. Prestasi belajar akuntansi dasar (X1)

Prestasi belajar akuntansi dasar merupakan hasil yang telah dicapai oleh peserta didik dalam belajar akuntansi dasar yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai dari hasil evaluasi yang diberikan oleh guru akuntansi. Pengukuran prestasi belajar akuntansi dasar dalam penelitian ini didapat dari rata-rata nilai raport kelas X Akuntansi Tahun ajaran 2009/2010.

b. Cara belajar (X2)

Cara belajar yaitu cara atau jalan yang harus dilalui untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan, cara-cara yang dipakai itu akan menjadi kebiasaan (Slameto, 2010:82). Indikator cara belajar yaitu:

1) Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

- 2) Membaca dan membuat catatan
- 3) Mengulangi bahan pelajaran
- 4) Konsentrasi
- 5) Mengerjakan tugas

Definisi operasional variabel dapat dilihat pada Tabel 3.2.



Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Data	Sumber Data	Jenis Data
1	Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Menengah (Y)	Penilaian hasil usaha belajar akuntansi keuangan menengah yang dicapai siswa setelah mengikuti pelajaran yang ditunjukkan dengan angka dan huruf yang mencerminkan seberapa besar penguasaan siswa terhadap materi akuntansi keuangan menengah	Rata-rata nilai rapor semester ganjil kelas XI Akuntansi Tahun ajaran 2010/2011	Interval	Dokumentasi	Sekunder
2	Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (X ₁)	Prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik dalam belajar akuntansi dasar yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai dari hasil evaluasi yang diberikan oleh guru akuntansi	Rata-rata nilai rapor kelas X Akuntansi Tahun ajaran 2009/2010.	Interval	Dokumentasi	Sekunder
3	Cara Belajar (X ₂)	Cara atau teknik yang dilakukan siswa dalam proses belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang baik	1. Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaannya 2. Membaca dan Membuat Catatan 3. Mengulangi Bahan Pelajaran 4. Konsentrasi 5. Mengerjakan Tugas	Likert	Angket (Kuesioner)	Primer

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 1998:150). Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, *ledger*, agenda dan sebagainya (Arikunto, 1998:236). Data-data yang diperoleh adalah:

- a. Data siswa dan prestasi belajar mata diklat akuntansi keuangan menengah kelas XI Akuntansi semester gasal Tahun ajaran 2010/2011.
- b. Data siswa dan prestasi belajar mata diklat akuntansi dasar kelas X Akuntansi semester gasal dan genap Tahun ajaran 2009/2010.
- c. Data tentang Profil SMK Negeri 2 Semarang.

2. Metode Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Metode kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi atau keterangan responden mengenai cara belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 2 Semarang.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup yaitu responden sudah diberi alternatif jawaban,

sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan responden.

3.4 Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat/fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen atau alat pengumpul data harus memenuhi persyaratan yaitu valid dan reliabel.

Instrumen penelitian yang akan diujicobakan dalam penelitian ini adalah instrumen persepsi siswa tentang cara belajar. Uji coba instrumen dilaksanakan pada 25 siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 Semarang. Pemilihan kelas XII Akuntansi sebagai subjek uji coba instrumen dikarenakan kelas XII telah menempuh mata diklat akuntansi keuangan menengah dan diluar populasi dan sampel.

3.4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2006:49). Suatu kuesioner dapat dikatakan sah atau valid apabila pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis butir, yaitu dengan mengkorelasikan tiap butir pernyataan dengan skor total. Kemudian

dikonsultasikan dengan tabel nilai r pada taraf signifikan 5% dan taraf kepercayaan 95%. Instrumen dinyatakan valid jika hasil korelasi skor tiap butir soal lebih besar dengan nilai tabel, begitu juga sebaliknya. Peneliti akan menggunakan bantuan program SPSS *for windows release 16* dalam pengolahan data. Masing-masing item akan dibandingkan dengan r tabel, dengan kriteria :

- 1) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%) maka dikatakan item kuesioner tersebut valid.
- 2) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%) maka dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

Tabel 3.3 Daftar Instrumen yang Valid dan Tidak Valid

Keterangan	Nomor Pertanyaan	Jumlah
Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, dan 20	19
Tidak valid	15	1
Total		20

Sumber: Data yang diolah Tahun 2011 pada lampiran 2

Berdasarkan hasil uji coba instrumen kepada 30 responden dengan 20 item pernyataan yang mewakili variabel cara belajar dengan nilai r tabel sebesar 0,361 diperoleh 1 pernyataan yang tidak valid. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini pengambilan data penelitian menggunakan 19 item pernyataan untuk variabel cara belajar.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan cara *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran hanya dilakukan hanya satu kali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Pengukuran reliabilitas menggunakan SPSS *Release 16* dengan uji Statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 (Nunnally, 1960 dalam Ghazali 2006:46)

Tabel 3.4 Reliabilitas Variabel Cara Belajar

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.863	.866	20

Sumber: Data diolah Tahun 2011 pada lampiran 3

Hasil analisis data pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* 0,866. Nilai *Cronbach Alpha* variabel cara belajar > 0,60, maka dapat dikatakan bahwa kuesioner untuk mengukur cara belajar yang digunakan dapat menghasilkan data yang reliabel atau dapat dipercaya.

3.5 Analisis Data

Data yang diperoleh dari suatu penelitian harus dianalisa terlebih dahulu secara benar agar dapat ditarik suatu kesimpulan yang merupakan jawaban yang tepat dari permasalahan yang diajukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.5.1 Analisis Deskriptif Persentase

Analisis deskriptif persentase digunakan untuk mengkaji variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Analisis deskriptif untuk pengkajian variabel prestasi

belajar akuntansi dasar, cara belajar dan prestasi belajar akuntansi keuangan menengah dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS *Release 16* dan program *Microsoft Excel*.

Adapun tabel kriteria persentase prestasi belajar mata diklat akuntansi dasar dan akuntansi keuangan menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Prestasi Belajar

Nilai	Kategori
91 ó 100	Sangat baik
81 ó 90	Baik
71 ó 80	Cukup
< 71	Kurang baik

Sedangkan pengukuran pada variabel cara belajar dilakukan dengan memberikan skor dari jawaban angket yang diisi oleh responden dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.6 Tingkat Skor Cara Belajar Siswa

Jawaban	Skor	Kategori
SL	5	Sering
SR	4	Selalu
KD	3	Kadang
JR	2	Jarang
TP	1	Tidak Pernah

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan teknik analisis dalam variabel cara belajar adalah :

- a. Mengumpulkan angket yang telah diisi responden dan memeriksa kelengkapannya
- b. Mengubah skor kualitatif menjadi skor kuantitatif
- c. Membuat tabulasi data

d. Memasukan skor tersebut ke dalam rumus sebagai berikut :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Dimana:

% = Persentase skor data yang diperoleh

n = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor ideal atau maksimal

e. Membuat tabel kategori dengan cara:

1) Menetapkan persen tertinggi (%t) = $5 : 5 \times 100\% = 100\%$

2) Menetapkan persen terendah (%r) = $1 : 5 \times 100\% = 20\%$

3) Menetapkan rentang persentase = $100\% - 20\% = 80\%$

4) Menetapkan interval = $\frac{80\%}{5} = 16\%$

Dengan panjang interval 16% dan persentase terendah 20% dapat dibuat tabel kategori sebagai berikut:

Tabel 3.7 Interval Persentase dan Kategorinya untuk Variabel Cara Belajar

No	Interval	Kategori
1	> 84% - 100%	Sangat Baik
2	> 68% - 84%	Baik
3	> 52% - 68%	Cukup
4	> 36% - 52%	Kurang Baik
5	> 20% - 36%	Sangat Kurang Baik

3.5.2 Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel dapat memprediksi variabel-variabel lain. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah

regresi berganda. Regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel bebas/independen (X) dengan variabel terikat/dependen (Y). Selain itu juga untuk mengetahui sejauh mana besarnya pengaruh antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat, baik secara simultan maupun parsial. Persamaan regresi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel prestasi belajar akuntansi keuangan menengah

a : Konstanta

b₁, b₂ : Koefisien persamaan regresi prediktor X₁, X₂

X₁ : Variabel prestasi belajar akuntansi dasar

X₂ : Variabel cara belajar

e : Pengganggu

Pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi berganda ini dilaksanakan setelah pengujian prasyarat analisis regresi dan pengujian terhadap asumsi klasik. Pengujian prasyarat regresi dan uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

1). Uji prasyarat regresi

Regresi yang baik harus memenuhi uji prasyarat regresi. Uji prasyarat regresi yang mutlak dilakukan sebelum analisis regresi dilaksanakan lebih lanjut adalah uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel yang akan diuji memiliki distribusi data yang normal atau tidak.

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Deteksi normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik-titik) pada sumbu diagonal dari grafik *normal P-P plot regression standardized*. Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas (Ghozali, 2006:110):

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas juga bisa menggunakan analisis uji *chi square* atau kolmogorov-smirnov. Pada *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, kurva nilai residual terstandarisasi dikatakan menyebar dengan normal apabila nilai kolmogorov-smirnov $Z \leq Z_{\alpha}$ tabel atau nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* $> \alpha$.

2). Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar model regresi yang kita gunakan menjadi BLUE (*Best Linier Unbias Estimator*) sehingga model tersebut dapat digunakan untuk memprediksi. Uji asumsi klasik meliputi:

a) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2006:95), Apabila terjadi korelasi antara variabel bebas, maka terdapat problem multikolinieritas pada model regresi tersebut. Menurut Ghozali

(2006:95), Ada tidaknya problem multikolinieritas di dalam model regresi dapat dideteksi melalui hal-hal sebagai berikut :

- 1) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel tertentu.
- 2) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel bebas. Jika antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.
- 3) Multikolinieritas juga dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \times 10$. Jadi data dikatakan bebas multikolinieritas apabila VIF kurang dari 10 atau nilai *tolerance* lebih dari 0,1.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan cara melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (Z_{pred}) dengan residualnya (S_{resid}). Apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi (bebas) heteroskedastisitas dalam data (Ghozali, 2006:124).

Uji heteroskedastisitas juga dapat dideteksi menggunakan uji statistik yang lebih dapat menjamin keakuratan hasil. Uji statistik yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *Glejser* yang dilakukan dengan meregres nilai *absolute residual* terhadap variabel independen (Gujarati, 2003 dalam Ghozali, 2006:108). Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Apabila nilai signifikansi di atas tingkat kepercayaan 5% maka dapat disimpulkan tidak ada heteroskedastisitas.

3.5.3 Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

1) Uji simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis secara simultan dilakukan dengan uji F. pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian secara simultan dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS *Release 16*. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi pada output SPSS dengan derajat kepercayaan sebesar 5% (0,05). Kaidah pengambilan keputusan dalam Uji F dengan menggunakan SPSS adalah :

- a. Jika Probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima, hal ini berarti H_a ditolak
- b. Jika Probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak, hal ini berarti H_a diterima

2) Uji parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial dilakukan dengan uji t. Uji parsial (uji t) digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006:88). Pengujian secara parsial dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS *Release* 16. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi pada output SPSS dengan derajat kepercayaan sebesar 5% (0,05). Kaidah pengambilan keputusan dalam Uji t dengan menggunakan SPSS adalah:

- a) Jika Probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima, hal ini berarti H_a ditolak
- b) Jika Probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak, hal ini berarti H_a diterima

3) Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Jika koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh besarnya mendekati satu maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila besarnya koefisien determinasi mendekati nol maka semakin lemah variasi variabel-variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Dalam penelitian ini nilai R^2 diperoleh dengan menggunakan bantuan SPSS *Release* 16.

4) Koefisien determinasi parsial (r^2)

Untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan oleh masing-masing prediktor atau variabel, maka perlu dicari koefisien determinasi secara parsial. Dalam penelitian ini nilai r^2 dicari dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS *Release 16*.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskriptif Persentase Variabel Penelitian

Analisis deskriptif persentase digunakan untuk mengkaji setiap indikator variabel yang ada dalam penelitian, sehingga dapat diperoleh gambaran tentang variabel yang akan diteliti. Analisis deskriptif persentase dalam penelitian ini meliputi:

A. Deskriptif Persentase Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Menengah

Prestasi belajar akuntansi keuangan menengah siswa akuntansi SMK Negeri 2 Semarang dalam penelitian ini ditunjukkan dengan penilaian prestasi belajar yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti diklat pengantar akuntansi atau akuntansi dasar yang di dapat siswa pada kelas X. Nilai prestasi belajar akuntansi dasar dapat dilihat dari rata-rata nilai tujuh kompetensi yang diambil dari rapor semester gasal dan semester genap. Secara umum prestasi belajar akuntansi dasar dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Descriptive Statistics Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Menengah (Y)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	118	71.00	95.00	84.1441	5.69642
Valid N (listwise)	118				

Sumber: Data penelitian diolah Tahun 2011 pada lampiran 6

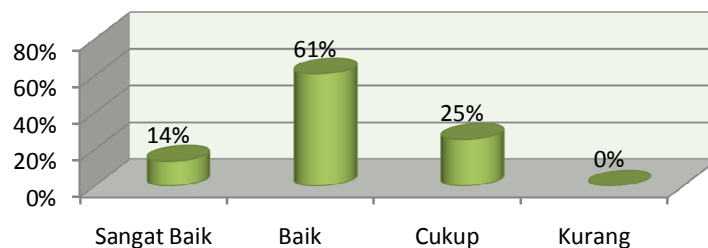
Tabel 4.1 menunjukkan rata-rata nilai akuntansi keuangan menengah dari 118 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 84,14 yang terletak pada interval 81-90 dengan kategori baik. Nilai terendah 71 yang terletak pada interval 71-80 dengan kategori cukup dan nilai tertinggi 95 yang terletak pada interval 91-100 dalam kategori sangat baik.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Menengah

Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
91 - 100	Sangat Baik	16	14%
81 - 90	Baik	72	61%
71 - 80	Cukup	30	25%
< 71	Kurang	0	0%
Total		118	100%

Sumber: Data penelitian diolah Tahun 2011 pada lampiran 6

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa dari 118 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, sebanyak 14% (16 siswa) dalam kategori sangat baik (91-100), selebihnya 61% (72 siswa) dalam kategori baik (81-90), dan 25% (30 siswa) dalam kategori cukup (71-80). Diagram prestasi belajar akuntansi keuangan menengah siswa Akuntansi kelas XI SMK Negeri 2 Semarang Tahun pelajaran 2010/2011 sebagai berikut:



Sumber: Data penelitian diolah Tahun 2011 pada lampiran 6

Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Menengah

B. Deskriptif Persentase Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

Prestasi belajar akuntansi dasar siswa Akuntansi SMK Negeri 2 Semarang dalam penelitian ini ditunjukkan dengan penilaian prestasi belajar yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti diklat pengantar akuntansi atau akuntansi dasar yang di dapat siswa pada kelas X. Nilai prestasi belajar akuntansi dasar dapat dilihat dari rata-rata nilai tujuh kompetensi yang diambil dari rapor semester gasal dan semester genap. Secara umum prestasi belajar akuntansi dasar dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Descriptive Statistics Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (X1)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	118	74.00	97.00	84.0763	5.10933
Valid N (listwise)	118				

Sumber: Data penelitian diolah Tahun 2011 pada lampiran 7

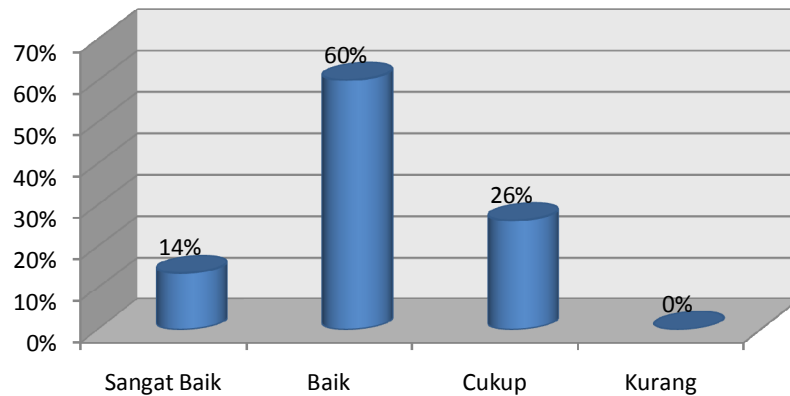
Tabel 4.3 menunjukkan rata-rata nilai akuntansi dasar dari 118 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 84,07 yang terletak pada interval 81-90 dengan kategori baik. Nilai terendah 74 yang terletak pada interval 71-80 dengan kategori cukup dan nilai tertinggi 97 yang terletak pada interval 91-100 dalam kategori sangat baik.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
91 - 100	Sangat Baik	16	14%
81 - 90	Baik	71	60%
71 - 80	Cukup	31	26%
< 71	Kurang	0	0%
Total		118	100%

Sumber: Data penelitian diolah Tahun 2011 pada lampiran 7

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 118 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, sebanyak 14% (16 siswa) dalam kategori sangat baik (91-100), selebihnya 60% (71 siswa) dalam kategori baik (81-90), dan 26% (31 siswa) dalam kategori cukup (71-80). Diagram prestasi belajar akuntansi dasar siswa Akuntansi kelas X SMK Negeri 2 Semarang Tahun pelajaran 2009/2010 sebagai berikut:



Sumber: Data penelitian diolah Tahun 2011 pada lampiran 7

Gambar 4.2 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

C. Deskriptif Persentase Variabel Cara Belajar

Data mengenai variabel cara belajar dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode kuesioner (angket). Bentuk angket yang digunakan adalah *check list* (ç) dengan skala likert, dimana responden tinggal membubuhkan tanda cek (ç) pada kolom jawaban yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi atau dialami oleh responden. Pada setiap item pertanyaan disediakan 5 (lima) kolom dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Kolom 1 dengan kriteria selalu dengan skor 5
- 2) Kolom 2 dengan kriteria sering dengan skor 4

- 3) Kolom 3 dengan kriteria kadang dengan skor 3
- 4) Kolom 4 dengan kriteria jarang dengan skor 2
- 5) Kolom 5 dengan kriteria tidak pernah dengan skor 1

Bobot skor jawaban berkisar 1 (satu) sampai 5 (lima). Jawaban yang diberikan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan merupakan proyeksi dari cara belajar. Jadi semakin tinggi skor semakin baik pula cara belajarnya, begitu pula sebaliknya semakin rendah skor semakin kurang baik pula cara belajarnya. Secara umum cara belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Semarang dapat dilihat dalam Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Descriptive Statistics Cara Belajar (X2)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2	118	36.00	87.00	66.89	8.927
Valid N (listwise)	118				

Sumber: Data penelitian diolah Tahun 2011 pada lampiran 8

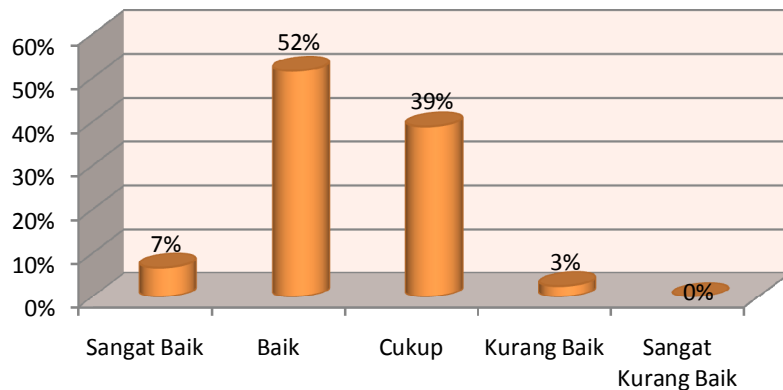
Tabel 4.5 di atas menunjukkan rata-rata cara belajar dari 118 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 66,89 (70%) yang terletak pada interval > 68% ó 84% dengan kategori baik. Nilai terendah 36 (38%) yang terletak pada interval > 36% ó 52% dengan kategori kurang baik dan nilai tertinggi 87 (92%) yang terletak pada interval > 84% ó 100% dalam kategori sangat baik.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Cara Belajar

Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
> 84% - 100%	Sangat Baik	8	7%
> 68% - 84%	Baik	61	52%
> 52% - 68%	Cukup	46	39%
> 36% - 52%	Kurang Baik	3	3%
> 20% - 36%	Sangat Kurang Baik	0	0%
	Total	118	100%

Sumber: Data penelitian diolah Tahun 2011 pada lampiran 8

Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa dari 118 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, sebanyak 7% (8 siswa) mempunyai cara belajar dalam kategori sangat baik (> 84%ó100%), selebihnya 52% (61 siswa) dalam kategori baik (> 68%ó84%), 39% (46 siswa) dalam kategori cukup (> 52%ó68%), dan 3% (3 siswa) dalam kategori kurang baik. Diagram cara belajar siswa Akuntansi Kelas XI SMK Negeri 2 Semarang sebagai berikut:



Sumber: Data penelitian diolah Tahun 2011 pada lampiran 8

Gambar 4.3 Distribusi Frekuensi Cara Belajar

Variabel cara belajar dalam penelitian ini memiliki 5 (lima) indikator. Adapun analisis persentase setiap indikator variabel cara belajar siswa

Akuntansi Kelas XI SMK Negeri 2 Semarang secara terperinci dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

1).Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaannya

Hasil penelitian berdasarkan jawaban angket dari siswa Akuntansi Kelas XI SMK Negeri 2 Semarang tentang indikator pembuatan jadwal dan pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Indikator Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaannya

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat Baik	24	20%
Baik	43	36%
Cukup	28	24%
Kurang Baik	20	17%
Sangat Kurang Baik	3	3%
Total	118	100%

Sumber: Data penelitian diolah Tahun 2011 pada lampiran 8

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa secara umum rata-rata indikator pembuatan jadwal dan pelaksanaannya pada siswa Akuntansi Kelas X SMK Negeri 2 Semarang dalam kategori baik yaitu sebanyak 36% atau 43 siswa. Sebanyak 20% atau 24 siswa dalam kategori sangat baik, 24% atau 28 siswa dalam kategori cukup, 17% atau 20 siswa dalam kategori kurang baik, dan sebanyak 3% atau 3 siswa yang berada dalam kategori sangat kurang baik.

2).Membaca dan Membuat Catatan

Hasil penelitian berdasarkan jawaban angket dari siswa Akuntansi Kelas XI SMK Negeri 2 Semarang tentang indikator membaca dan membuat catatan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Indikator Membaca dan Membuat Catatan

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat Baik	14	12%
Baik	46	39%
Cukup	44	37%
Kurang Baik	14	12%
Sangat Kurang Baik	0	0%
Total	118	100%

Sumber: Data penelitian diolah Tahun 2011 pada lampiran 8

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa secara umum rata-rata indikator membaca dan membuat catatan pada siswa Akuntansi Kelas X SMK Negeri 2 Semarang dalam kategori baik yaitu sebanyak 39% atau 46 siswa. Sebanyak 12% atau 14 siswa dalam kategori sangat baik, 37% atau 44 siswa dalam kategori cukup, dan sebanyak 12% atau 14 siswa yang berada dalam kategori sangat kurang baik.

3). Mengulangi Bahan Pelajaran

Hasil penelitian berdasarkan jawaban angket dari siswa Akuntansi Kelas XI SMK Negeri 2 Semarang tentang indikator mengulangi bahan pelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Indikator Mengulangi Bahan Pelajaran

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat Baik	57	48%
Baik	0	0%
Cukup	41	35%
Kurang Baik	17	14%
Sangat Kurang Baik	3	3%
Total	118	100%

Sumber: Data penelitian diolah Tahun 2011 pada lampiran 8

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa secara umum rata-rata indikator mengulangi bahan pelajaran pada siswa Akuntansi Kelas X SMK Negeri 2 Semarang dalam criteria sangat baik yaitu sebanyak 48% atau 57 siswa. Sebanyak 35% atau 41 siswa dalam kategori cukup, 14% atau 17 siswa dalam kategori kurang baik, dan sebanyak 3% atau 3 siswa yang berada dalam kategori sangat kurang baik.

4). Konsentrasi

Hasil penelitian berdasarkan jawaban angket dari siswa Akuntansi Kelas XI SMK Negeri 2 Semarang tentang indikator konsentrasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Indikator Konsentrasi

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat Baik	63	53%
Baik	37	31%
Cukup	17	14%
Kurang Baik	1	1%
Sangat Kurang Baik	0	0%
Total	118	100%

Sumber: Data penelitian diolah Tahun 2011 pada lampiran 8

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa secara umum rata-rata indikator konsentrasi pada siswa Akuntansi Kelas X SMK Negeri 2 Semarang dalam kategori sangat baik yaitu sebanyak 53% atau 63 siswa. Sebanyak 31% atau 37 siswa dalam kategori baik, 14% atau 17 siswa dalam kategori cukup, dan sebanyak 1% atau 1 siswa yang berada dalam kategori kurang baik.

5). Mengerjakan Tugas

Hasil penelitian berdasarkan jawaban angket dari siswa Akuntansi Kelas XI SMK Negeri 2 Semarang tentang indikator mengerjakan tugas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Indikator Mengerjakan Tugas

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat Baik	16	14%
Baik	57	48%
Cukup	35	30%
Kurang Baik	10	8%
Sangat Kurang Baik	0	0%
Total	118	100%

Sumber: Data penelitian diolah Tahun 2011 pada lampiran 8

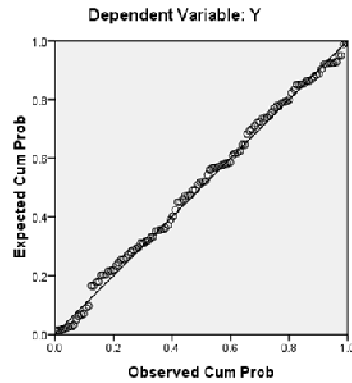
Tabel 4.11 menunjukkan bahwa secara umum rata-rata indikator mengerjakan tugas pada siswa Akuntansi Kelas X SMK Negeri 2 Semarang dalam kategori baik yaitu sebanyak 48% atau 57 siswa. Sebanyak 14% atau 16 siswa dalam kategori sangat baik, 30% atau 35 siswa dalam kategori cukup, dan sebanyak 8% atau 10 siswa yang berada dalam kategori kurang baik.

4.1.2 Uji Prasyarat Regresi

Regresi yang baik harus memenuhi uji prasyarat regresi. Uji prasyarat regresi yang mutlak dilakukan sebelum analisis regresi dilaksanakan lebih lanjut adalah uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel yang akan diuji memiliki distribusi data yang normal atau tidak. Deteksi normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik-

titik) pada sumbu diagonal dari grafik *normal P-P Plot Regression Standardized* dan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.4 Grafik Normal Plot

Grafik Plot *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* diatas data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat dikatakan model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas dengan menggunakan grafik sebaiknya dilengkapi dengan uji statistik untuk memastikan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji statistik yang digunakan adalah uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 4.12 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		118
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.03929022
Most Extreme Differences	Absolute	.046
	Positive	.038
	Negative	-.046
Kolmogorov-Smirnov Z		.501
Asymp. Sig. (2-tailed)		.964

Sumber : Data penelitian diolah Tahun 2011 pada lampiran 9

Besarnya nilai signifikansi pada tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* di atas adalah 0,964. Dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data residual berdistribusi normal.

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar model regresi yang kita gunakan menjadi BLUE (*Best Linier Unbias Estimator*) sehingga model tersebut dapat digunakan untuk memprediksi. Uji asumsi klasik meliputi:

A. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2009:95). Apabila terjadi korelasi antara variabel bebas, maka terdapat problem multikolinieritas pada model regresi tersebut. Untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF $\times 10$. Jadi apabila VIF kurang dari 10 atau nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka dikatakan data bebas multikolinieritas.

Tabel 4.13 Uji Multikolonieritas Coefficients^a

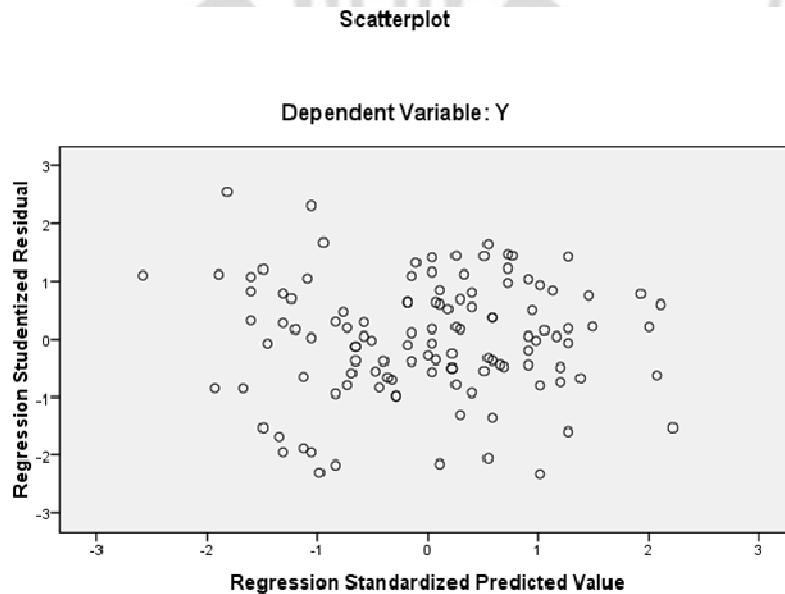
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.864	1.157
	X2	.864	1.157

Sumber : Data penelitian diolah Tahun 2011 pada lampiran 9

Dari tabel 4.13 terlihat setiap variabel bebas mempunyai nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF dibawah 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

B. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan grafik *scatterplot* dan uji *glejser*.



Gambar 4.5 Scatterplot

Gambar 4.5 menunjukkan titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Kesimpulan yang dapat diambil adalah tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel 4.14 Uji Glejser

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.100	3.687		2.468	.015
	X1	-.049	.047	-.104	-1.047	.297
	X2	-.026	.027	-.097	-.978	.330

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data penelitian diolah Tahun 2011 pada lampiran 9

Hasil tampilan output SPSS pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen ABS_RES. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%, jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

4.1.4 Hasil Analisis Data

A. Menentukan Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel bebas/independen (X) dengan variabel terikat/dependen (Y). Selain itu juga untuk mengetahui sejauh mana besarnya pengaruh antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat, baik secara simultan maupun

parsial. Penentuan persamaan regresi dalam penelitian ini menggunakan menggunakan SPSS 16 dengan hasil pada Tabel 4.15.

Tabel 4.15 Persamaan Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	27.724	6.237
X1	.439	.079
X2	.292	.045

Sumber: Data penelitian diolah Tahun 2011 pada lampiran 10

Berdasarkan hasil Output SPSS (pada tabel *Coefficient* kolom *Unstandardized Beta Coeffisients*) diperoleh konstanta sebesar 27,724, koefisien untuk prestasi belajar akuntansi dasar (X1) sebesar 0,439, koefisien untuk cara belajar (X2) sebesar 0,292. Sehingga model regresi untuk menyatakan pengaruh prestasi belajar akuntansi dasar (X1), dan cara belajar (X2) terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah (Y) adalah:

$$Y = 27,724 + 0,439 X1 + 0,292 X2 + e$$

Persamaan yang diperoleh dari hasil analisis berganda tersebut sebagai berikut:

- 1). Konstanta sebesar 27,724 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka diperkirakan prestasi belajar akuntansi keuangan menengah sebesar 27,724.
- 2). Koefisien regresi prestasi belajar akuntansi dasar sebesar 0,439 menyatakan bahwa setiap peningkatan prestasi belajar akuntansi dasar, akan meningkatkan prestasi belajar akuntansi keuangan menengah sebesar 0,439 dengan asumsi variabel lain tetap.

3). Koefisien regresi cara belajar sebesar 0,292 menyatakan bahwa setiap peningkatan cara belajar, akan meningkatkan prestasi belajar akuntansi keuangan menengah sebesar 0,292 dengan asumsi variabel lain tetap.

B. Pengujian Hipotesis

1). Uji Simultan (Uji F)

Uji F ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Hasil uji ANOVA atau *F test* pada tabel di bawah ini diperoleh nilai F hitung sebesar 56,857 dengan probabilitas 0,000. Probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi prestasi belajar akuntansi keuangan menengah atau dapat dikatakan bahwa prestasi belajar akuntansi dasar dan cara belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah. Hal ini berarti H_0 yang berbunyi ada pengaruh antara prestasi belajar akuntansi dasar dan cara belajar terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah pada siswa SMK Negeri 2 Semarang diterima.

Tabel 4.16 Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1887.595	2	943.797	56.857	.000 ^a
Residual	1908.956	115	16.600		
Total	3796.551	117			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data penelitian diolah Tahun 2011 pada lampiran 10

2). Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Hasil uji signifikansi parameter individual (Uji Statistik t) dilihat dari tabel *Coefficients* kolom t pada Tabel 4.17 sebagai berikut:

Tabel 4.17 Uji Parsial (Uji t) Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients	t	Sig.
	Beta		
1 (Constant)		4.445	.000
X1	.393	5.530	.000
X2	.458	6.440	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data penelitian diolah Tahun 2011 pada lampiran 10

Tabel 4.17 menunjukkan Nilai t_{hitung} untuk variabel prestasi belajar akuntansi dasar (X1) sebesar 5,530 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0.001. Probabilitas sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari 0.05, maka prestasi belajar akuntansi dasar dalam penelitian ini secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah. Hal ini berarti $H_a 2$ yang berbunyi ada pengaruh antara prestasi belajar akuntansi dasar terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah pada siswa SMK Negeri 2 Semarang. diterima.

Nilai t_{hitung} untuk variabel cara belajar (X2) sebesar 6,440 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0.000. Probabilitas sebesar 0.000 yang berarti masih lebih kecil 0.05, maka cara belajar dalam penelitian ini secara

parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah. Hal ini berarti H_3 yang berbunyi ada pengaruh antara cara belajar terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah pada siswa SMK Negeri 2 Semarang diterima.

3). Koefisien Determinasi (R^2)

Tampilan *output* SPSS *model summary* pada Tabel 4.18 menunjukkan besarnya *adjusted* R^2 adalah 0.488. Hal ini berarti 48,8% variasi prestasi belajar akuntansi keuangan menengah dapat dijelaskan oleh variasi dari 2 (dua) variabel independen prestasi belajar akuntansi dasar dan cara belajar, sedangkan sisanya ($100\% - 48,8\% = 51,2\%$) dijelaskan oleh variabel-variabel yang lain di luar model regresi dalam penelitian ini.

Tabel 4.18 Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.705 ^a	.497	.488	4.07426

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data penelitian diolah Tahun 2011 pada lampiran 10

4). Determinasi Parsial (r^2)

Uji determinasi parsial (r^2) ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat atau dengan kata lain, seberapa besar variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikatnya. Hasil uji determinasi parsial (r^2) dapat dilihat dari tabel *Coefficients* pada Tabel 4.19.

Tabel 4.19 Determinasi Parsial (r^2) Coefficients^a

Model	Correlations		
	Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)			
X1	.562	.458	.366
X2	.603	.515	.426

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data penelitian diolah Tahun 2011 pada lampiran 10

Hasil analisis data (tabel *Coefficient* kolom: *Correlations Partial*) menunjukkan koefisien determinasi parsial (r^2) untuk variabel prestasi belajar akuntansi dasar (X1) adalah sebesar 0.2098 (0,458). Hal ini berarti variabel X1 mampu menjelaskan variabel Y sebesar 20,98%, sedangkan sisanya sebesar 79,02% dijelaskan oleh variabel lain. Dan koefisien determinasi parsial (r^2) untuk variabel cara belajar (X2) adalah sebesar 0,2652 (0,515). Hal ini berarti variabel X2 mampu menjelaskan variabel Y hanya sebesar 26,52%. Sedangkan sisanya sebesar 73,48% dijelaskan oleh variabel lain.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini memfokuskan pada studi tentang pengaruh prestasi belajar akuntansi dasar dan cara belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan dari masa lampau yang relevan dan cara belajar yang terdapat pada siswa untuk meningkatkan prestasi belajar akuntansi keuangan menengah.

4.2.1 Pengaruh Antara Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Menengah

Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan prestasi belajar akuntansi dasar dan cara belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Semarang, terbukti dari hasil uji F sebesar 56,857 dengan probabilitas signifikansinya $0,000 < 0,05$, dengan tingkat pengaruh yang cukup besar.

Tingkat pengaruh yang cukup besar dapat dilihat dari koefisien determinasi sebesar 0,488 yang berarti besarnya pengaruh antara prestasi belajar akuntansi dasar dan cara belajar terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah sebesar 48,8%. Artinya varian yang terjadi pada variabel prestasi belajar akuntansi keuangan menengah 48,8% dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel prestasi belajar akuntansi dasar dan cara belajar. Penjelasan tersebut dengan kata lain bahwa prestasi belajar akuntansi keuangan menengah sebesar 48,8% ditentukan secara bersama-sama oleh prestasi belajar akuntansi dasar dan cara belajar, sedangkan sebesar 51,2% oleh faktor-faktor lain.

Cukup besarnya tingkat pengaruh prestasi belajar akuntansi dasar dan cara belajar terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah dalam penelitian ini merupakan pembuktian secara empiris terhadap teori yang diungkapkan oleh Gagne dalam Anni (2007:80), yang menyatakan bahwa keberhasilan hirarki belajar pada tingkat tinggi tergantung pada penguasaan belajar pada tingkat yang lebih rendah. Serta teori yang diungkapkan oleh Ahmadi (2004:168), bahwa

faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain adalah prestasi yang telah dimiliki sebelumnya.

4.2.2 Pengaruh Antara Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Menengah

Anni (2005:75) menyatakan bahwa serangkaian faktor yang memberikan kontribusi belajar pada pembelajar adalah kemampuan yang telah dimiliki sebelum mengikuti kegiatan belajar baru. Penguasaan materi pada tahap awal dapat digunakan sebagai bekal untuk belajar pada tahap lanjut, karena pada dasarnya belajar merupakan proses yang berkelanjutan. Sependapat dengan Anni, Natawidjaja (1995:16) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain adalah prestasi yang telah dimiliki sebelumnya.

Kebenaran teori tersebut secara empiris dapat dibuktikan, karena hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara prestasi belajar akuntansi dasar terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah, terbukti dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi prestasi belajar akuntansi dasar sebesar 0,439 hal ini berarti setiap peningkatan 1 poin prestasi belajar akuntansi dasar, akan meningkatkan prestasi belajar akuntansi keuangan menengah sebesar 0,439 dengan asumsi variabel lain tetap. Dari hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel prestasi belajar akuntansi dasar (X_1) sebesar 5.530 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0.000. Probabilitas sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05, hal ini juga menunjukkan bahwa prestasi belajar akuntansi dasar dalam penelitian ini secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah.

Koefisien determinasi parsial (r^2) untuk variabel prestasi belajar akuntansi dasar (X_1) adalah sebesar 0.2098 (0,458). Hal ini berarti besarnya pengaruh prestasi belajar akuntansi dasar terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah hanya sebesar 20,98%, sedangkan sisanya sebesar 79,02% dijelaskan oleh variabel lain. Artinya varian yang terjadi pada variabel prestasi belajar akuntansi keuangan menengah 20,98% dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel prestasi belajar akuntansi dasar.

Adanya pengaruh yang positif antara prestasi belajar akuntansi dasar terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah disebabkan karena untuk menguasai pembelajaran akuntansi keuangan menengah siswa harus sudah menguasai materi akuntansi dasar secara tuntas. Dimana materi yang diajarkan pada akuntansi dasar tidak jauh berbeda dengan materi yang diajarkan pada akuntansi keuangan menengah. Akuntansi dasar adalah pembelajaran siklus akuntansi secara umum sedangkan akuntansi keuangan menengah adalah pembelajaran akuntansi dengan mempelajari akun-akun yang lebih spesifik pada tiap-tiap transaksi yang terdapat pada siklus akuntansi perusahaan. Sedangkan yang menyebabkan kecilnya pengaruh antara prestasi belajar akuntansi terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah yaitu dalam mempelajari akuntansi keuangan menengah bukan hanya dibutuhkan penguasaan materi akuntansi dasar saja, tetapi diperlukan kemampuan atau penguasaan materi yang lain seperti kemampuan matematika atau kecepatan dan ketelitian menghitung.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya, yaitu penelitian Muhammad Yusuf (2009) yang menyatakan bahwa prestasi

belajar akuntansi dasar mempunyai daya pengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penguasaan materi akuntansi diperlukan dalam pembelajaran akuntansi keuangan menengah guna untuk mencapai prestasi belajar akuntansi keuangan menengah yang optimal.

4.2.3 Pengaruh Antara Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Menengah

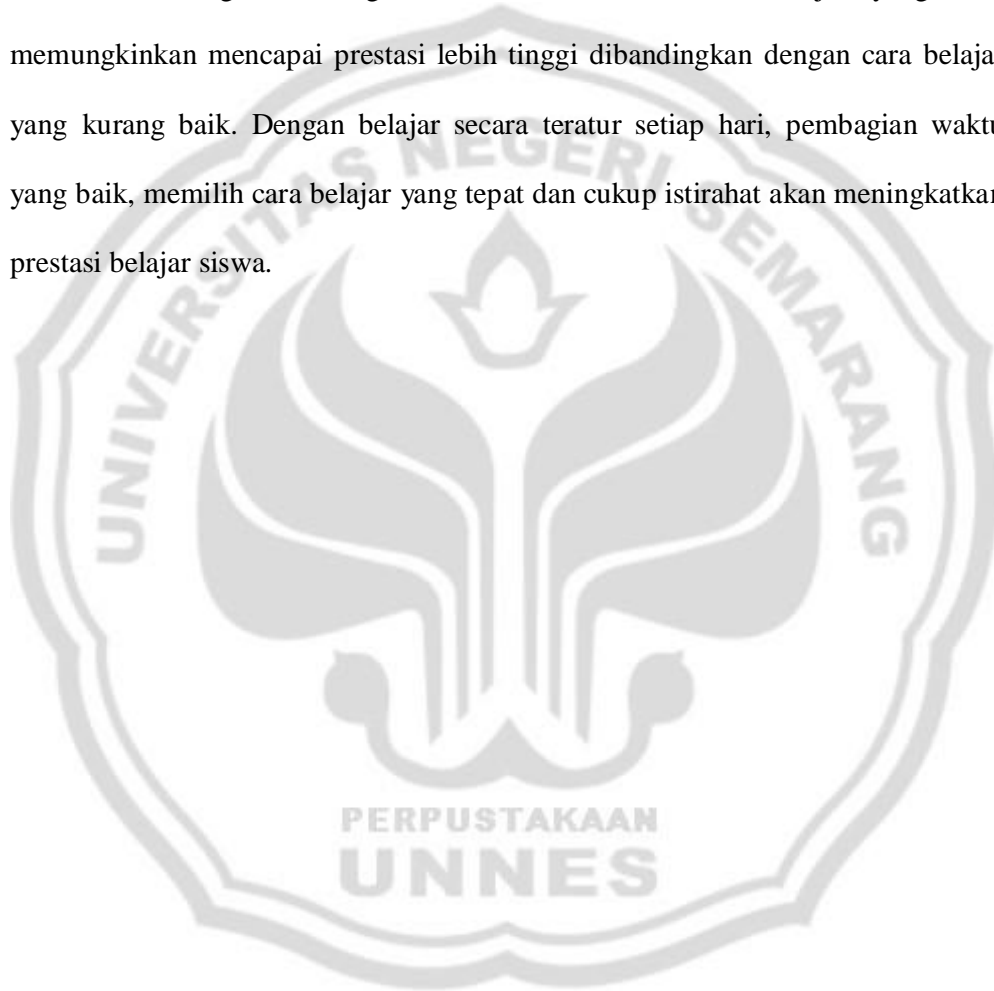
Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien regresi cara belajar sebesar 0,292 menyatakan bahwa setiap 1 (satu) poin peningkatan cara belajar, akan meningkatkan prestasi belajar akuntansi keuangan menengah sebesar 0,292 dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai t_{hitung} untuk variabel cara belajar (X_2) sebesar 6,440 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0.000. Probabilitas sebesar 0.000 yang berarti masih lebih kecil 0.05, hal ini berarti cara belajar dalam penelitian ini secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah.

Koefisien determinasi parsial (r^2) untuk variabel cara belajar (X_2) adalah sebesar 0,2652 (0,515). Hal ini berarti variabel X_2 mampu menjelaskan variabel Y hanya sebesar 26,52%. Sedangkan sisanya sebesar 73,48% dijelaskan oleh variabel lain. Artinya varian yang terjadi pada variabel prestasi belajar akuntansi keuangan menengah 26,52% dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel cara belajar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Slameto (2010:69), pemilihan cara belajar yang tepat dan cukup istirahat akan

meningkatkan prestasi belajar. Selain itu, penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Al Muslimin (2010) yang membuktikan adanya pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar siswa

Adanya pengaruh positif antara cara belajar terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah disebabkan karena cara belajar yang baik memungkinkan mencapai prestasi lebih tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang kurang baik. Dengan belajar secara teratur setiap hari, pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan prestasi belajar siswa.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari pengujian hipotesis yang telah dikemukakan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

- 1). Prestasi belajar akuntansi dasar dan cara belajar berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah pada siswa SMK Negeri 2 Semarang. Sehingga setiap ada peningkatan prestasi belajar akuntansi dasar dan cara belajar akan meningkatkan prestasi belajar akuntansi keuangan menengah.
- 2). Prestasi belajar akuntansi dasar secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah. Sehingga setiap ada peningkatan prestasi belajar akuntansi dasar akan meningkatkan prestasi belajar akuntansi keuangan menengah.
- 3). Cara belajar secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan menengah. Sehingga setiap ada peningkatan cara belajar akan meningkatkan prestasi belajar akuntansi keuangan menengah.

5.2 Saran

Adapun saran yang diajukan dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

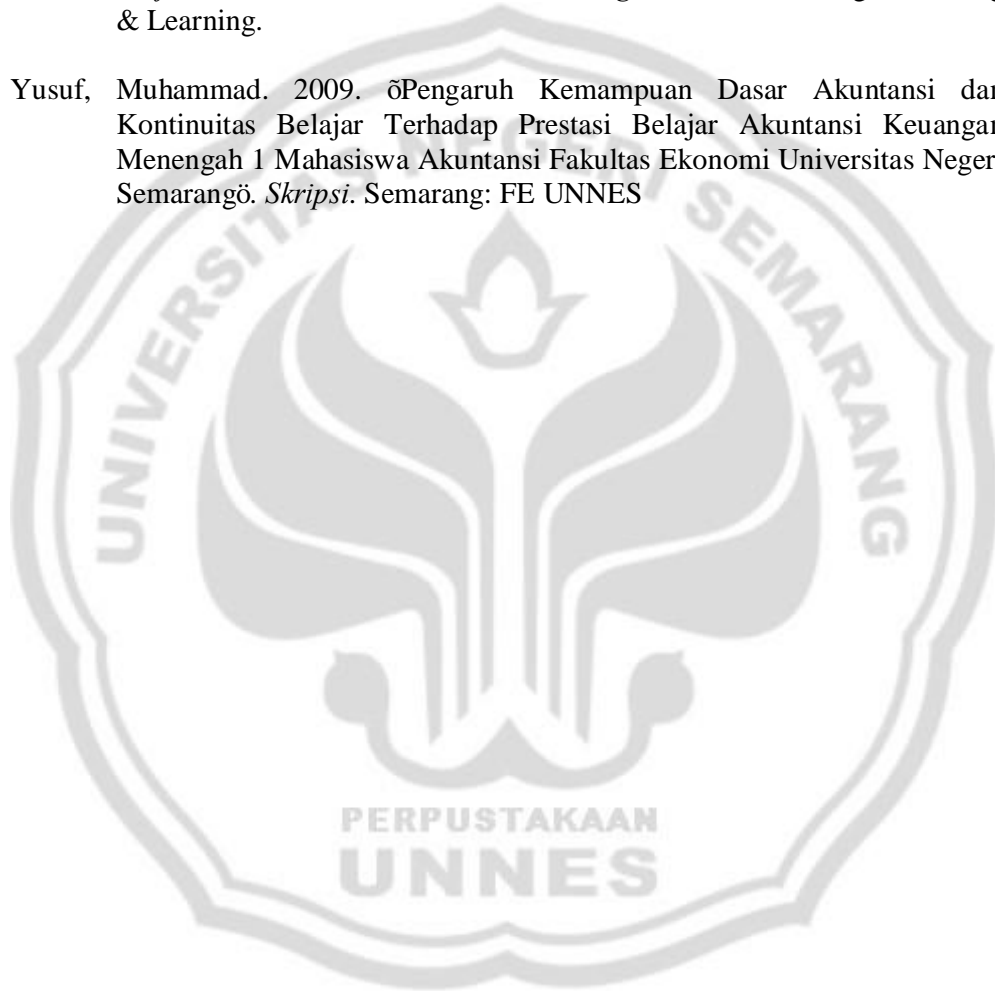
- 1).Bagi siswa hendaknya lebih menyadari dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti mata diklat dasar, dikarenakan penguasaan materi mata diklat dasar merupakan bekal untuk belajar mata diklat lanjut.
- 2).Para siswa disarankan untuk mengubah cara belajar untuk meningkatkan prestasi belajar.
- 3).Bagi sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan dan fasilitas belajar guna untuk menunjang cara belajar siswa supaya dapat memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anandita, Ratri Pradini. 2010. "Pengaruh Kemampuan Dasar Akuntansi, Kemampuan Dasar Matematika, dan Kemampuan Dasar Bahasa Terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Menengah Mahasiswa Progam Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2006 dan 2007 (Studi Kasus di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang)". *Skripsi*. Semarang: FE UNNES
- Anni, Catharina Tri, dkk. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hakim, Thursan. 2004. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara
- Indriantoro, Nur, dkk. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE Yogja
- Muslimin, Al. 2010. "Pengaruh Cara Belajar dan Kontinuitas Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS MAN 1 Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010". *Skripsi*. Semarang: FE UNNES
- Natawidjaja, Rochman. 1995. *Pengajaran remedial*. Bandung: Angkasa
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sardiman, AM. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soeratno, dan Lincolin Arsyad. 1999. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Bisnis*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

- Susilo, Joko. 2007. *Pembodohan Siswa Tersistematis*. Yogyakarta: Pinus
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Tuau, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Gramedia Widisarana Indonesia
- Waples, Elaine, dan Musa Darayseh. 2005. *Determinants of Students' Performance in Intermediate Accounting*. Journal of College Teaching & Learning.
- Yusuf, Muhammad. 2009. "Pengaruh Kemampuan Dasar Akuntansi dan Kontinuitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Menengah 1 Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang". *Skripsi*. Semarang: FE UNNES





*Your complimentary
use period has ended.
Thank you for using
PDF Complete.*

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)



LAMPIRAN

KISI-KISI ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

**“Pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Dan Cara Belajar Terhadap
Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Menengah Pada Siswa
SMK Negeri 2 Semarang”**

No.	Veriabel Penelitian	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah
1	Cara Belajar	1. Membuat jadwal dan pelaksanaannya	1, 2, 3, dan 4	4
		2. Membaca dan membuat catatan	5, 6, 7, dan 8	4
		3. Mengulang bahan ajar	9, 10, 11, dan 12	4
		4. Konsentrasi	13, 14, 15, dan 16	4
		5. Mengerjakan tugas/latihan soal	17, 18, 19, dan 20	4



ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

Kepada
Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 Semarang
di Kota Semarang

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Menengah Pada Siswa SMK Negeri 2 Semarang”**, maka saya mohon bantuan dan partisipasinya untuk mengisi angket uji coba instrumen ini.

Dalam mengisi angket uji coba instrumen ini, saya harapkan agar Anda mengisi dengan sejujur-jujurnya. Segala rahasia sehubungan dengan jawaban tersebut akan saya jaga dan tidak akan berpengaruh terhadap nilai akademik Anda.

Semarang, 8 Mei 2011

Peneliti

Roås Indriawan

[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

I. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas anda pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah pertanyaan secara teliti sebelum anda menjawab
3. Pilihlah salah satu jawaban secara benar dengan memberi tanda *check list* (ç) pada jawaban yang ada, yaitu:
 SL = Selalu
 SR = Sering
 KD = Kadang
 JR = Jarang
 TP = Tidak Pernah
4. Dalam angket ini tidak ada jawaban jelek atau salah, semua jawaban adalah benar, oleh karena itu jawablah sesuai dengan keadaan yang anda alami
5. Periksa kembali identitas dan jawaban anda sebelum menyerahkan angket ini
6. Selamat mengerjakan.

II. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

III. Daftar Pertanyaan dan Jawaban

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
	<u>Membuat jadwal dan pelaksanaannya</u>					
1.	Apakah dalam belajar, Anda membuat jadwal yang sudah tersusun untuk setiap harinya?					
2.	Apakah Anda belajar secara rutin dan sungguh-sungguh sesuai dengan jadwal yang Anda buat?					
3.	Apabila ada materi yang sulit dipahami, apakah Anda akan merubah jadwal belajar dan menambah porsi belajar agar bisa lebih memahami materi tersebut?					
4.	Untuk mendapatkan nilai yang baik, apakah Anda berusaha untuk menepati jadwal belajar yang sudah Anda susun?					

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
	<u>Membaca dan membuat catatan</u>					
5.	Sebelum pelajaran berlangsung, apakah terlebih dahulu Anda membaca materi dari buku paket atau catatan yang Anda miliki?					
6.	Ketika guru menyampaikan materi, apakah Anda memperhatikan dan mencatat hal-hal yang penting dari materi tersebut?					
7.	Apabila Anda tidak bisa mengikuti pelajaran di sekolah, apakah Anda akan meminjam catatan teman untuk disalin dan Anda pelajari sendiri dengan baik?					
8.	Selain buku pegangan wajib, apakah Anda juga membaca buku pelengkap untuk memperkaya ilmu dalam mempelajari suatu mata pelajaran?					
	<u>Mengulang bahan ajar</u>					
9.	Setiap pulang sekolah, apakah Anda meluangkan waktu untuk mempelajari kembali materi yang Anda dapat di sekolah?					
10.	Apakah Anda mempunyai waktu khusus untuk mempelajari kembali materi yang Anda dapat di sekolah?					
11.	Pada waktu belajar, apakah Anda membuat ringkasan dari materi agar mudah mempelajarinya kembali?					
12.	Apabila ada materi yang sulit dipahami ketika belajar, apakah Anda akan mengulang materi tersebut dengan cara bertanya kepada teman yang lebih paham?					
	<u>Konsentrasi</u>					
13.	Pada waktu belajar, apakah Anda mempunyai motivasi yang tinggi untuk mendapatkan nilai yang sangat baik?					
14.	Apakah dalam belajar Anda memusatkan pikiran Anda terhadap suatu mata pelajaran dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran?					
15.	Setiap kali Anda merasa jenuh/ bosan/ lelah dalam belajar, apakah Anda berhenti belajar dan beristirahat sejenak?					
16.	Apakah dalam belajar Anda berada di tempat belajar yang bersih, rapi, dan tenang?					

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
	<u>Mengerjakan tugas/latihan soal</u>					
17.	Setiap kali ada Pekerjaan Rumah (PR) dari guru, apakah Anda akan langsung mengerjakannya sepulang sekolah?					
18.	Setiap ada tugas dari guru, apakah Anda mengumpulkan tepat waktu?					
19.	Dalam menyelesaikan tugas, apakah Anda selalu bergantung pada kemampuan sendiri?					
20.	Apakah anda berusaha mengerjakan soal-soal latihan yang ada di buku sebelum guru menyuruh untuk mengerjakannya?					



P15	Pearson Correlation	-.361	-.260	.135	-.200	-.030	.011	-.145	.156	.234	.177	-.099	.045	.158	-.033	1	-.214	-.180	.090	.020	.000	.011
	Sig. (2-tailed)	.050	.165	.476	.289	.875	.954	.445	.412	.212	.349	.604	.814	.404	.863		.257	.340	.634	.916	1.000	.952
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	-.056	-.057	-.068	.115	.287	.026	-.102	.419	.424	.313	.294	-.051	.018	.424	-.214	1	.504**	.198	.056	.090	.377
	Sig. (2-tailed)	.768	.765	.721	.544	.124	.893	.591	.021	.019	.092	.114	.791	.924	.020	.257		.004	.294	.769	.637	.040
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P17	Pearson Correlation	.318	.219	.351	.397	.490**	.344	.145	.446	.551**	.601**	.392	.250	.397	.370	-.180	.504**	1	.606**	.490**	.480**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.087	.244	.057	.030	.006	.062	.443	.014	.002	.000	.032	.182	.030	.044	.340	.004		.000	.006	.007	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P18	Pearson Correlation	.227	.015	.107	.234	.289	.063	-.017	.377	.183	.421	.133	.453	.511**	.248	.090	.198	.606**	1	.492**	.503**	.585**
	Sig. (2-tailed)	.228	.939	.575	.213	.121	.742	.927	.040	.333	.021	.483	.012	.004	.186	.634	.294	.000		.006	.005	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P19	Pearson Correlation	.138	.051	.204	.188	.175	.381	.054	.409	.301	.341	.342	.472	.634	.346	.020	.056	.490**	.492**	1	.334	.604**
	Sig. (2-tailed)	.469	.787	.280	.320	.356	.038	.778	.025	.106	.065	.064	.008	.000	.061	.916	.769	.006	.006		.071	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P20	Pearson Correlation	.382	.532**	.463	.460	.743**	.205	.398	.577**	.240	.452	-.037	.095	.375	.195	.000	.090	.480**	.503**	.334	1	.704**
	Sig. (2-tailed)	.037	.002	.010	.010	.000	.276	.029	.001	.202	.012	.848	.617	.041	.302	1.000	.637	.007	.005	.071		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total_	Pearson Correlation	.476**	.382	.515**	.591**	.656**	.546**	.399	.700**	.652**	.735**	.403	.366	.633**	.473**	.011	.377	.791**	.585**	.604**	.704**	1
P	Sig. (2-tailed)	.008	.037	.004	.001	.000	.002	.029	.000	.000	.000	.027	.047	.000	.008	.952	.040	.000	.001	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.863	.866	20

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	3.27	1.143	30
P2	3.10	.548	30
P3	3.27	.944	30
P4	4.10	.712	30
P5	3.07	.980	30
P6	4.20	.887	30
P7	4.30	.915	30
P8	3.00	.947	30
P9	2.90	.607	30
P10	3.20	.887	30
P11	3.67	.994	30
P12	4.37	.765	30
P13	4.50	.777	30
P14	3.83	.747	30
P15	4.30	.702	30
P16	4.03	1.217	30
P17	3.10	1.062	30
P18	3.93	.868	30
P19	4.07	.980	30
P20	3.00	.947	30

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
73.20	89.545	9.463	20

Tampilan output SPSS menunjukkan bahwa nilai *Crobach Alpha* 86,6 % yang menurut criteria Nunnally (1960) dapat dikatakan bahwa variabel kemampuan dasar akuntansi reliabel.



DATA SAMPEL PENELITIAN

Kode	Kelas
R1	XI-AK 1
R2	XI-AK 1
R3	XI-AK 1
R4	XI-AK 1
R5	XI-AK 1
R6	XI-AK 1
R7	XI-AK 1
R8	XI-AK 1
R9	XI-AK 1
R10	XI-AK 1
R11	XI-AK 1
R12	XI-AK 1
R13	XI-AK 1
R14	XI-AK 1
R15	XI-AK 1
R16	XI-AK 1
R17	XI-AK 1
R18	XI-AK 1
R19	XI-AK 1
R20	XI-AK 1
R21	XI-AK 1
R22	XI-AK 1
R23	XI-AK 1
R24	XI-AK 1
R25	XI-AK 1
R26	XI-AK 1
R27	XI-AK 1
R28	XI-AK 1
R29	XI-AK 1
R30	XI-AK 1
R31	XI-AK 1
R32	XI-AK 1
R33	XI-AK 1
R34	XI-AK 1
R35	XI-AK 1
R36	XI-AK 1
R37	XI-AK 1
R38	XI-AK 1

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

R39	XI-AK 1
R40	XI-AK 1
R41	XI-AK 2
R42	XI-AK 2
R43	XI-AK 2
R44	XI-AK 2
R45	XI-AK 2
R46	XI-AK 2
R47	XI-AK 2
R48	XI-AK 2
R49	XI-AK 2
R50	XI-AK 2
R51	XI-AK 2
R52	XI-AK 2
R53	XI-AK 2
R54	XI-AK 2
R55	XI-AK 2
R56	XI-AK 2
R57	XI-AK 2
R58	XI-AK 2
R59	XI-AK 2
R60	XI-AK 2
R61	XI-AK 2
R62	XI-AK 2
R63	XI-AK 2
R64	XI-AK 2
R65	XI-AK 2
R66	XI-AK 2
R67	XI-AK 2
R68	XI-AK 2
R69	XI-AK 2
R70	XI-AK 2
R71	XI-AK 2
R72	XI-AK 2
R73	XI-AK 2
R74	XI-AK 2
R75	XI-AK 2
R76	XI-AK 2
R77	XI-AK 2
R78	XI-AK 2
R79	XI-AK 2

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

R80	XI-AK 2
R81	XI-AK 3
R82	XI-AK 3
R83	XI-AK 3
R84	XI-AK 3
R85	XI-AK 3
R86	XI-AK 3
R87	XI-AK 3
R88	XI-AK 3
R89	XI-AK 3
R90	XI-AK 3
R91	XI-AK 3
R92	XI-AK 3
R93	XI-AK 3
R94	XI-AK 3
R95	XI-AK 3
R96	XI-AK 3
R97	XI-AK 3
R98	XI-AK 3
R99	XI-AK 3
R100	XI-AK 3
R101	XI-AK 3
R102	XI-AK 3
R103	XI-AK 3
R104	XI-AK 3
R105	XI-AK 3
R106	XI-AK 3
R107	XI-AK 3
R108	XI-AK 3
R109	XI-AK 3
R110	XI-AK 3
R111	XI-AK 3
R112	XI-AK 3
R113	XI-AK 3
R114	XI-AK 3
R115	XI-AK 3
R116	XI-AK 3
R117	XI-AK 3
R118	XI-AK 3

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN

**“Pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Dan Cara Belajar Terhadap
Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Menengah Pada Siswa
SMK Negeri 2 Semarang”**

No.	Veriabel Penelitian	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah
1	Cara Belajar	1. Membuat jadwal dan pelaksanaannya	1, 2, 3, dan 4	4
		2. Membaca dan membuat catatan	5, 6, 7, dan 8	4
		3. Mengulang bahan ajar	9, 10, 11, dan 12	4
		4. Konsentrasi	13, 14, dan 15	3
		5. Mengerjakan tugas/latihan soal	16, 17, 18, dan 19	4



ANGKET PENELITIAN

Kepada
Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Semarang
di Kota Semarang

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Menengah Pada Siswa SMK Negeri 2 Semarang”**, maka saya mohon bantuan dan partisipasinya untuk mengisi angket penelitian ini.

Dalam mengisi angket penelitian ini, saya harapkan agar Anda mengisi dengan sejujur-jujurnya. Segala rahasia sehubungan dengan jawaban tersebut akan saya jaga dan tidak akan berpengaruh terhadap nilai akademik Anda.

Semarang, 13 Juni 2011

Peneliti

Roës Indriawan

I. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas anda pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah pertanyaan secara teliti sebelum anda menjawab
3. Pilihlah salah satu jawaban secara benar dengan memberi tanda *check list* (ç) pada jawaban yang ada, yaitu:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang

JR = Jarang

TP = Tidak Pernah

4. Dalam angket ini tidak ada jawaban jelek atau salah, semua jawaban adalah benar, oleh karena itu jawablah sesuai dengan keadaan yang anda alami
5. Periksa kembali identitas dan jawaban anda sebelum menyerahkan angket ini
6. Selamat mengerjakan.

II. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

III. Daftar Pertanyaan dan Jawaban

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
	<u>Membuat jadwal dan pelaksanaannya</u>					
1.	Apakah dalam belajar, Anda membuat jadwal yang sudah tersusun untuk setiap harinya?					
2.	Apakah Anda belajar secara rutin dan sungguh-sungguh sesuai dengan jadwal yang Anda buat?					
3.	Apabila ada materi yang sulit dipahami, apakah Anda akan merubah jadwal belajar dan menambah porsi belajar agar bisa lebih memahami materi tersebut?					
4.	Untuk mendapatkan nilai yang baik, apakah Anda berusaha untuk menepati jadwal belajar yang sudah Anda susun?					

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
	<u>Membaca dan membuat catatan</u>					
5.	Sebelum pelajaran berlangsung, apakah terlebih dahulu Anda membaca materi dari buku paket atau catatan yang Anda miliki?					
6.	Ketika guru menyampaikan materi, apakah Anda memperhatikan dan mencatat hal-hal yang penting dari materi tersebut?					
7.	Apabila Anda tidak bisa mengikuti pelajaran di sekolah, apakah Anda akan meminjam catatan teman untuk disalin dan Anda pelajari sendiri dengan baik?					
8.	Selain buku pegangan wajib, apakah Anda juga membaca buku pelengkap untuk memperkaya ilmu dalam mempelajari suatu mata pelajaran?					
	<u>Mengulang bahan ajar</u>					
9.	Setiap pulang sekolah, apakah Anda meluangkan waktu untuk mempelajari kembali materi yang Anda dapat di sekolah?					
10.	Apakah Anda mempunyai waktu khusus untuk mempelajari kembali materi yang Anda dapat di sekolah?					
11.	Pada waktu belajar, apakah Anda membuat ringkasan dari materi agar mudah mempelajarinya kembali?					
12.	Apabila ada materi yang sulit dipahami ketika belajar, apakah Anda akan mengulang materi tersebut dengan cara bertanya kepada teman yang lebih paham?					
	<u>Konsentrasi</u>					
13.	Pada waktu belajar, apakah Anda mempunyai motivasi yang tinggi untuk mendapatkan nilai yang sangat baik?					
14.	Apakah dalam belajar Anda memusatkan pikiran Anda terhadap suatu mata pelajaran dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran?					
15.	Apakah dalam belajar Anda berada di tempat belajar yang bersih, rapi, dan tenang?					
	<u>Mengerjakan tugas/latihan soal</u>					
16.	Setiap kali ada Pekerjaan Rumah (PR) dari guru, apakah Anda akan langsung mengerjakannya sepulang sekolah?					

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
17.	Setiap ada tugas dari guru, apakah Anda mengumpulkan tepat waktu?					
18.	Dalam menyelesaikan tugas, apakah Anda selalu bergantung pada kemampuan sendiri?					
19.	Apakah anda berusaha mengerjakan soal-soal latihan yang ada di buku sebelum guru menyuruh untuk mengerjakannya?					



DESKRIPTIF PERSENTASE PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
KEUANGAN MENENGAH SISWA KELAS XI AKUNTANSI

Kode	Nilai AKM (Y)	Kategori
R1	83	Baik
R2	85	Baik
R3	90	Baik
R4	87	Baik
R5	86	Baik
R6	79	Cukup
R7	84	Baik
R8	72	Cukup
R9	95	Sangat Baik
R10	80	Cukup
R11	95	Sangat Baik
R12	83	Baik
R13	79	Cukup
R14	85	Baik
R15	87	Baik
R16	92	Sangat Baik
R17	85	Baik
R18	83	Baik
R19	79	Cukup
R20	91	Sangat Baik
R21	83	Baik
R22	76	Cukup
R23	89	Baik
R24	88	Baik
R25	80	Cukup
R26	89	Baik
R27	82	Baik
R28	93	Sangat Baik
R29	90	Baik
R30	81	Baik
R31	80	Cukup
R32	87	Baik
R33	83	Baik
R34	90	Baik
R35	88	Baik
R36	84	Baik
R37	88	Baik

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

R38	86	Baik
R39	80	Cukup
R40	86	Baik
R41	88	Baik
R42	72	Cukup
R43	81	Baik
R44	82	Baik
R45	88	Baik
R46	73	Cukup
R47	72	Cukup
R48	72	Cukup
R49	82	Baik
R50	81	Baik
R51	89	Baik
R52	74	Cukup
R53	72	Cukup
R54	86	Baik
R55	82	Baik
R56	81	Baik
R57	83	Baik
R58	71	Cukup
R59	82	Baik
R60	83	Baik
R61	80	Cukup
R62	81	Baik
R63	87	Baik
R64	86	Baik
R65	79	Cukup
R66	83	Baik
R67	85	Baik
R68	88	Baik
R69	79	Cukup
R70	80	Cukup
R71	71	Cukup
R72	82	Baik
R73	82	Baik
R74	82	Baik
R75	82	Baik
R76	77	Cukup
R77	82	Baik
R78	84	Baik

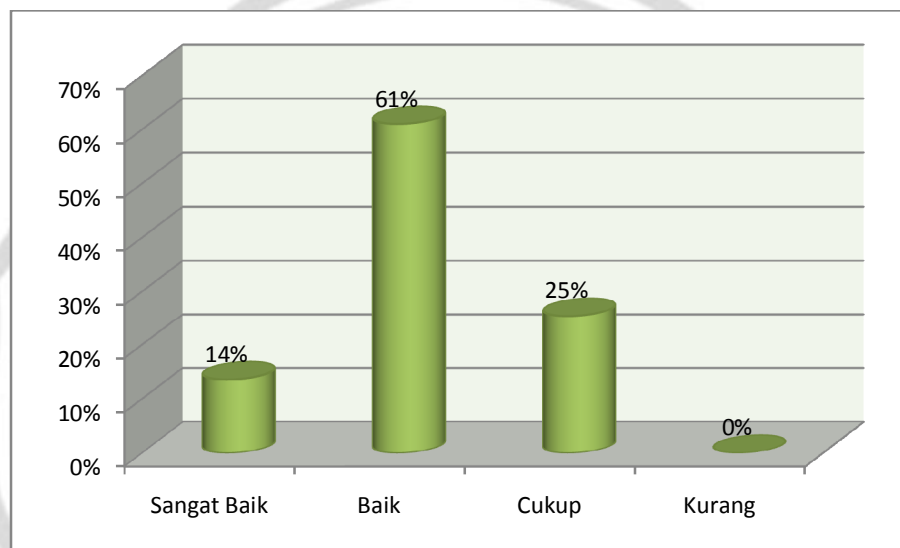
[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

R79	77	Cukup
R80	83	Baik
R81	87	Baik
R82	93	Sangat Baik
R83	92	Sangat Baik
R84	89	Baik
R85	88	Baik
R86	91	Sangat Baik
R87	85	Baik
R88	91	Sangat Baik
R89	93	Sangat Baik
R90	95	Sangat Baik
R91	81	Baik
R92	87	Baik
R93	89	Baik
R94	92	Sangat Baik
R95	92	Sangat Baik
R96	78	Cukup
R97	88	Baik
R98	93	Sangat Baik
R99	89	Baik
R100	90	Baik
R101	85	Baik
R102	80	Cukup
R103	84	Baik
R104	87	Baik
R105	89	Baik
R106	93	Sangat Baik
R107	82	Baik
R108	78	Cukup
R109	86	Baik
R110	84	Baik
R111	78	Cukup
R112	79	Cukup
R113	92	Sangat Baik
R114	80	Cukup
R115	90	Baik
R116	78	Cukup
R117	87	Baik
R118	87	Baik
Rata-Rata	84	Baik

Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

Sangat Baik	16	14%
Baik	72	61%
Cukup	30	25%
Kurang	0	0%
Total	118	100%

DIAGRAM DISTRIBUSI FREKUENSI PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH SISWA KELAS XI AKUNTANSI



OUTPUT SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	118	71.00	95.00	84.1441	5.69642
Valid N (listwise)	118				

DESKRIPTIF PERSENTASE PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DASAR
SISWA KELAS X AKUNTANSI TAHUN PELAJARAN 2009/1010

Kode	AD (X1)	Kategori
R1	79	Cukup
R2	84	Baik
R3	91	Sangat Baik
R4	91	Sangat Baik
R5	87	Baik
R6	84	Baik
R7	86	Baik
R8	83	Baik
R9	94	Sangat Baik
R10	83	Baik
R11	93	Sangat Baik
R12	97	Sangat Baik
R13	83	Baik
R14	90	Baik
R15	91	Sangat Baik
R16	90	Baik
R17	91	Sangat Baik
R18	88	Baik
R19	86	Baik
R20	89	Baik
R21	90	Baik
R22	91	Sangat Baik
R23	91	Sangat Baik
R24	82	Baik
R25	82	Baik
R26	91	Sangat Baik
R27	80	Cukup
R28	95	Sangat Baik
R29	95	Sangat Baik
R30	90	Baik
R31	84	Baik
R32	89	Baik
R33	79	Cukup
R34	88	Baik
R35	91	Sangat Baik
R36	87	Baik
R37	88	Baik

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

R38	81	Baik
R39	84	Baik
R40	82	Baik
R41	86	Baik
R42	75	Cukup
R43	82	Baik
R44	74	Cukup
R45	85	Baik
R46	77	Cukup
R47	79	Cukup
R48	77	Cukup
R49	80	Cukup
R50	78	Cukup
R51	88	Baik
R52	76	Cukup
R53	79	Cukup
R54	93	Sangat Baik
R55	87	Baik
R56	81	Baik
R57	85	Baik
R58	78	Cukup
R59	82	Baik
R60	86	Baik
R61	79	Cukup
R62	78	Cukup
R63	86	Baik
R64	91	Sangat Baik
R65	84	Baik
R66	82	Baik
R67	89	Baik
R68	93	Sangat Baik
R69	82	Baik
R70	79	Cukup
R71	75	Cukup
R72	81	Baik
R73	84	Baik
R74	81	Baik
R75	78	Cukup
R76	77	Cukup
R77	82	Baik
R78	82	Baik

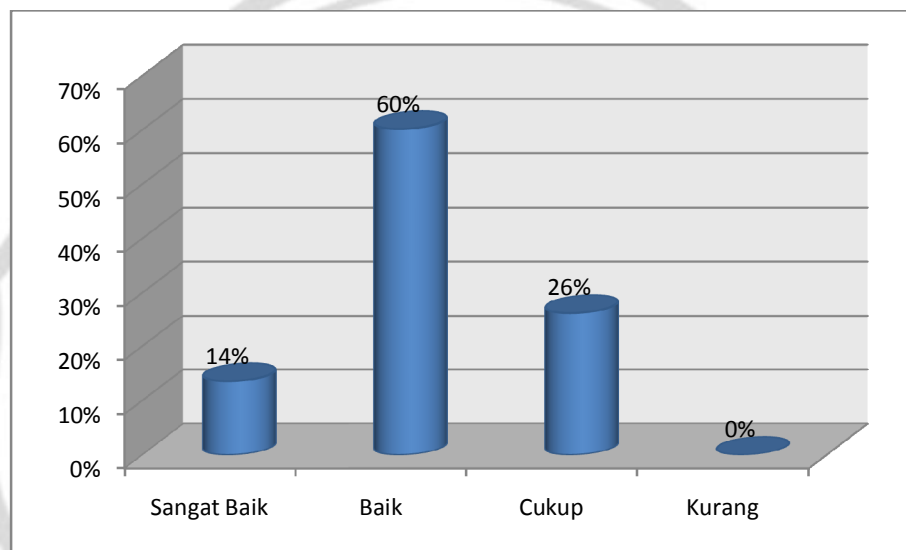
[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

R79	77	Cukup
R80	84	Baik
R81	80	Cukup
R82	90	Baik
R83	87	Baik
R84	79	Cukup
R85	81	Baik
R86	86	Baik
R87	81	Baik
R88	83	Baik
R89	83	Baik
R90	89	Baik
R91	74	Cukup
R92	79	Cukup
R93	85	Baik
R94	84	Baik
R95	84	Baik
R96	80	Cukup
R97	76	Cukup
R98	86	Baik
R99	87	Baik
R100	83	Baik
R101	84	Baik
R102	80	Cukup
R103	80	Cukup
R104	78	Cukup
R105	87	Baik
R106	87	Baik
R107	85	Baik
R108	80	Cukup
R109	83	Baik
R110	86	Baik
R111	81	Baik
R112	74	Cukup
R113	83	Baik
R114	81	Baik
R115	87	Baik
R116	87	Baik
R117	86	Baik
R118	83	Baik
Rata-Rata	84	Baik

Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

Sangat Baik	16	14%
Baik	71	60%
Cukup	31	26%
Kurang	0	0%
Total	118	100%

DIAGRAM DISTRIBUSI FREKUENSI PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DASAR SISWA KELAS X AKUNTANSI TAHUN PELAJARAN 2009/1010



OUTPUT SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	118	74.00	97.00	84.0763	5.10933
Valid N (listwise)	118				

DESKRIPTIF PERSENTASE CARA BELAJAR
SISWA KELAS XI AKUNTANSI

Kode	Cara Belajar (X2)	Persentase	Kategori
R1	54	57%	Cukup
R2	76	80%	Baik
R3	74	78%	Baik
R4	87	92%	Sangat Baik
R5	60	63%	Cukup
R6	61	64%	Cukup
R7	67	71%	Baik
R8	57	60%	Cukup
R9	81	85%	Sangat Baik
R10	62	65%	Cukup
R11	80	84%	Sangat Baik
R12	65	68%	Baik
R13	59	62%	Cukup
R14	72	76%	Baik
R15	69	73%	Baik
R16	72	76%	Baik
R17	66	69%	Baik
R18	62	65%	Cukup
R19	60	63%	Cukup
R20	80	84%	Sangat Baik
R21	61	64%	Cukup
R22	58	61%	Cukup
R23	71	75%	Baik
R24	68	72%	Baik
R25	61	64%	Cukup
R26	74	78%	Baik
R27	71	75%	Baik
R28	78	82%	Baik
R29	79	83%	Baik
R30	66	69%	Baik
R31	62	65%	Cukup
R32	76	80%	Baik
R33	64	67%	Cukup
R34	74	78%	Baik
R35	70	74%	Baik
R36	63	66%	Cukup
R37	69	73%	Baik

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

R38	75	79%	Baik
R39	71	75%	Baik
R40	74	78%	Baik
R41	72	76%	Baik
R42	62	65%	Cukup
R43	61	64%	Cukup
R44	64	67%	Cukup
R45	67	71%	Baik
R46	51	54%	Cukup
R47	59	62%	Cukup
R48	57	60%	Cukup
R49	56	59%	Cukup
R50	54	57%	Cukup
R51	77	81%	Baik
R52	56	59%	Cukup
R53	60	63%	Cukup
R54	70	74%	Baik
R55	63	66%	Cukup
R56	66	69%	Baik
R57	63	66%	Cukup
R58	58	61%	Cukup
R59	63	66%	Cukup
R60	64	67%	Cukup
R61	60	63%	Cukup
R62	67	71%	Baik
R63	83	87%	Sangat Baik
R64	69	73%	Baik
R65	63	66%	Cukup
R66	62	65%	Cukup
R67	67	71%	Baik
R68	66	69%	Baik
R69	84	88%	Sangat Baik
R70	70	74%	Baik
R71	67	71%	Baik
R72	60	63%	Cukup
R73	59	62%	Cukup
R74	75	79%	Baik
R75	66	69%	Baik
R76	66	69%	Baik
R77	48	51%	Kurang Baik
R78	77	81%	Baik

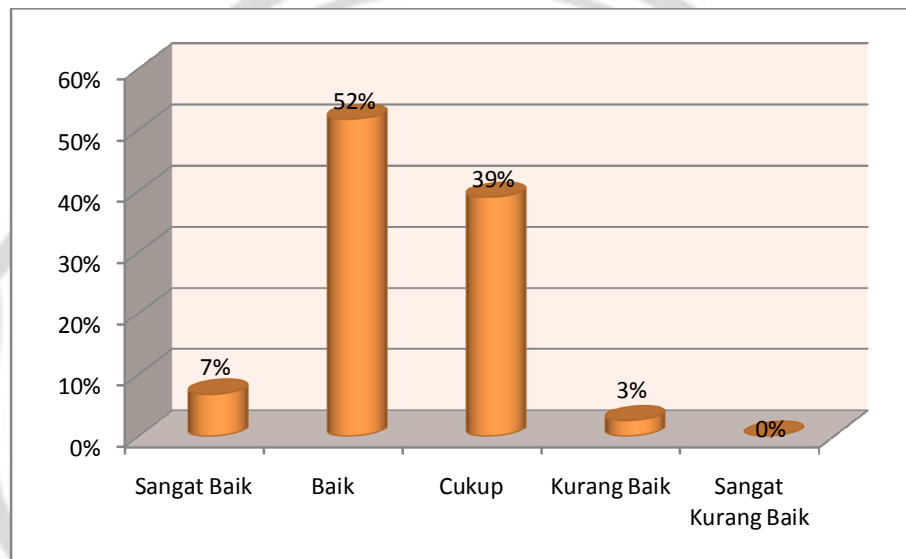
[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

R79	62	65%	Cukup
R80	70	74%	Baik
R81	74	78%	Baik
R82	78	82%	Baik
R83	75	79%	Baik
R84	73	77%	Baik
R85	77	81%	Baik
R86	74	78%	Baik
R87	72	76%	Baik
R88	72	76%	Baik
R89	79	83%	Baik
R90	77	81%	Baik
R91	56	59%	Cukup
R92	76	80%	Baik
R93	66	69%	Baik
R94	74	78%	Baik
R95	77	81%	Baik
R96	53	56%	Cukup
R97	83	87%	Sangat Baik
R98	74	78%	Baik
R99	68	72%	Baik
R100	73	77%	Baik
R101	75	79%	Baik
R102	55	58%	Cukup
R103	58	61%	Cukup
R104	51	54%	Cukup
R105	48	51%	Kurang Baik
R106	70	74%	Baik
R107	71	75%	Baik
R108	63	66%	Cukup
R109	66	69%	Baik
R110	62	65%	Cukup
R111	36	38%	Kurang Baik
R112	60	63%	Cukup
R113	84	88%	Sangat Baik
R114	55	58%	Cukup
R115	63	66%	Cukup
R116	70	74%	Baik
R117	51	54%	Cukup
R118	71	75%	Baik
Rata-Rata	67	70%	Baik

[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

Sangat Baik	8	7%	
Baik	61	52%	
Cukup	46	39%	
Kurang Baik	3	3%	
Sangat Kurang Baik	0	0%	

DIAGRAM DISTRIBUSI FREKUENSI CARA BELAJAR
SISWA KELAS XI AKUNTANSI



OUTPUT SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2	118	36.00	87.00	66.8898	8.92685
Valid N (listwise)	118				

DESKRIPTIF PERSENTASE CARA BELAJAR
SISWA KELAS XI AKUNTANSI

1. Indikator Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaanya

Kode	P1	P2	P3	P4	Total P	Persentase	Kategori
R1	5	3	2	3	13	65%	Cukup
R2	5	4	3	3	15	75%	Baik
R3	4	4	5	3	16	80%	Baik
R4	5	5	3	4	17	85%	Sangat Baik
R5	5	3	3	3	14	70%	Baik
R6	2	3	3	3	11	55%	Cukup
R7	2	2	2	4	10	50%	Kurang Baik
R8	3	2	2	3	10	50%	Kurang Baik
R9	5	4	5	5	19	95%	Sangat Baik
R10	2	3	1	1	7	35%	Sangat Kurang Baik
R11	5	5	3	3	16	80%	Baik
R12	2	4	5	5	16	80%	Baik
R13	2	3	3	2	10	50%	Kurang Baik
R14	3	5	5	3	16	80%	Baik
R15	5	3	5	4	17	85%	Sangat Baik
R16	3	5	4	3	15	75%	Baik
R17	4	5	5	5	19	95%	Sangat Baik
R18	3	3	3	3	12	60%	Cukup
R19	3	4	5	4	16	80%	Baik
R20	5	5	3	3	16	80%	Baik
R21	5	3	3	4	15	75%	Baik
R22	2	4	2	3	11	55%	Cukup
R23	4	3	4	5	16	80%	Baik
R24	3	4	5	2	14	70%	Baik
R25	2	3	3	3	11	55%	Cukup
R26	5	3	5	5	18	90%	Sangat Baik
R27	5	3	3	4	15	75%	Baik
R28	5	5	4	5	19	95%	Sangat Baik
R29	5	4	5	5	19	95%	Sangat Baik
R30	2	2	3	3	10	50%	Kurang Baik
R31	2	3	2	4	11	55%	Cukup
R32	3	5	4	5	17	85%	Sangat Baik
R33	2	3	5	5	15	75%	Baik
R34	5	3	5	4	17	85%	Sangat Baik
R35	5	2	5	3	15	75%	Baik
R36	4	2	3	3	12	60%	Cukup

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

R37	3	3	5	4	15	75%	Baik
R38	2	5	5	5	17	85%	Sangat Baik
R39	5	4	2	5	16	80%	Baik
R40	5	3	5	5	18	90%	Sangat Baik
R41	5	4	4	3	16	80%	Baik
R42	2	4	2	2	10	50%	Kurang Baik
R43	3	3	2	2	10	50%	Kurang Baik
R44	3	2	2	3	10	50%	Kurang Baik
R45	4	2	5	4	15	75%	Baik
R46	2	2	2	2	8	40%	Kurang Baik
R47	2	3	4	2	11	55%	Cukup
R48	2	2	3	1	8	40%	Kurang Baik
R49	4	5	3	2	14	70%	Baik
R50	4	3	5	4	16	80%	Baik
R51	3	4	5	4	16	80%	Baik
R52	2	2	3	3	10	50%	Kurang Baik
R53	2	3	2	3	10	50%	Kurang Baik
R54	4	5	4	4	17	85%	Sangat Baik
R55	4	2	4	2	12	60%	Cukup
R56	3	2	3	3	11	55%	Cukup
R57	3	3	2	4	12	60%	Cukup
R58	2	2	3	3	10	50%	Kurang Baik
R59	2	2	2	4	10	50%	Kurang Baik
R60	3	3	4	5	15	75%	Baik
R61	3	2	3	4	12	60%	Cukup
R62	4	3	4	4	15	75%	Baik
R63	5	5	5	5	20	100%	Sangat Baik
R64	5	4	4	4	17	85%	Sangat Baik
R65	2	3	3	3	11	55%	Cukup
R66	2	4	3	2	11	55%	Cukup
R67	5	4	3	2	14	70%	Baik
R68	4	3	5	3	15	75%	Baik
R69	5	5	5	5	20	100%	Sangat Baik
R70	3	4	5	4	16	80%	Baik
R71	4	2	4	4	14	70%	Baik
R72	1	1	2	4	8	40%	Kurang Baik
R73	3	1	2	2	8	40%	Kurang Baik
R74	4	3	5	4	16	80%	Baik
R75	3	4	2	3	12	60%	Cukup
R76	3	4	2	3	12	60%	Cukup
R77	2	3	3	4	12	60%	Cukup

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

R78	5	3	3	5	16	80%	Baik
R79	5	3	3	3	14	70%	Baik
R80	5	4	3	5	17	85%	Sangat Baik
R81	2	4	4	5	15	75%	Baik
R82	5	4	3	5	17	85%	Sangat Baik
R83	5	5	2	5	17	85%	Sangat Baik
R84	4	3	5	3	15	75%	Baik
R85	3	4	5	4	16	80%	Baik
R86	5	4	4	5	18	90%	Sangat Baik
R87	3	3	5	5	16	80%	Baik
R88	5	3	5	2	15	75%	Baik
R89	5	5	5	4	19	95%	Sangat Baik
R90	5	3	3	4	15	75%	Baik
R91	1	4	3	5	13	65%	Cukup
R92	3	2	5	2	12	60%	Cukup
R93	5	4	3	1	13	65%	Cukup
R94	5	3	4	4	16	80%	Baik
R95	5	4	5	5	19	95%	Sangat Baik
R96	2	2	2	3	9	45%	Kurang Baik
R97	2	3	5	2	12	60%	Cukup
R98	5	5	5	5	20	100%	Sangat Baik
R99	5	4	5	4	18	90%	Sangat Baik
R100	3	5	4	4	16	80%	Baik
R101	5	3	3	5	16	80%	Baik
R102	3	3	2	3	11	55%	Cukup
R103	5	3	2	3	13	65%	Cukup
R104	3	3	2	3	11	55%	Cukup
R105	3	2	1	3	9	45%	Kurang Baik
R106	5	3	3	5	16	80%	Baik
R107	3	3	4	3	13	65%	Cukup
R108	3	3	1	2	9	45%	Kurang Baik
R109	3	2	3	5	13	65%	Cukup
R110	3	3	2	3	11	55%	Cukup
R111	1	2	1	3	7	35%	Sangat Kurang Baik
R112	3	3	2	2	10	50%	Kurang Baik
R113	3	4	5	5	17	85%	Sangat Baik
R114	3	2	3	3	11	55%	Cukup
R115	2	3	1	4	10	50%	Kurang Baik
R116	3	3	4	4	14	70%	Baik
R117	1	1	1	1	4	20%	Sangat Kurang Baik
R118	3	3	4	4	14	70%	Baik

Tabel Distribusi Frekuensi
Indikator Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaanya

Kriteria	Jumlah	Persentase
Sangat Baik	24	20%
Baik	43	36%
Cukup	28	24%
Kurang Baik	20	17%
Sangat Kurang Baik	3	3%
Total	118	100%

2. Indikator Membaca dan Membuat Catatan

Kode	P5	P6	P7	P8	Total P	Persentase	Kategori
R1	2	3	3	2	10	50%	Kurang Baik
R2	3	5	5	3	16	80%	Baik
R3	4	4	4	5	17	85%	Sangat Baik
R4	5	5	5	4	19	95%	Sangat Baik
R5	2	3	4	4	13	65%	Cukup
R6	2	3	3	2	10	50%	Kurang Baik
R7	5	2	5	3	15	75%	Baik
R8	3	3	4	2	12	60%	Cukup
R9	5	3	4	2	14	70%	Baik
R10	3	3	5	3	14	70%	Baik
R11	5	4	4	4	17	85%	Sangat Baik
R12	2	4	3	2	11	55%	Cukup
R13	2	4	2	3	11	55%	Cukup
R14	5	3	2	5	15	75%	Baik
R15	2	5	5	4	16	80%	Baik
R16	5	4	5	3	17	85%	Sangat Baik
R17	5	4	4	2	15	75%	Baik
R18	2	4	4	2	12	60%	Cukup
R19	2	2	3	3	10	50%	Kurang Baik
R20	5	4	5	5	19	95%	Sangat Baik
R21	3	3	4	3	13	65%	Cukup
R22	2	4	3	3	12	60%	Cukup
R23	3	4	5	2	14	70%	Baik
R24	5	3	2	4	14	70%	Baik
R25	2	3	5	3	13	65%	Cukup
R26	5	3	4	5	17	85%	Sangat Baik
R27	2	5	5	2	14	70%	Baik
R28	3	4	4	3	14	70%	Baik
R29	5	4	3	5	17	85%	Sangat Baik

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

R30	2	5	2	3	12	60%	Cukup
R31	2	5	4	2	13	65%	Cukup
R32	3	5	5	2	15	75%	Baik
R33	3	2	3	3	11	55%	Cukup
R34	2	4	4	5	15	75%	Baik
R35	4	4	5	2	15	75%	Baik
R36	3	3	2	3	11	55%	Cukup
R37	3	4	4	2	13	65%	Cukup
R38	3	4	5	3	15	75%	Baik
R39	3	5	4	3	15	75%	Baik
R40	3	4	5	5	17	85%	Sangat Baik
R41	2	4	5	3	14	70%	Baik
R42	3	4	3	4	14	70%	Baik
R43	3	3	3	3	12	60%	Cukup
R44	4	3	4	2	13	65%	Cukup
R45	3	4	5	3	15	75%	Baik
R46	3	4	4	2	13	65%	Cukup
R47	3	4	2	3	12	60%	Cukup
R48	3	4	2	3	12	60%	Cukup
R49	3	1	2	3	9	45%	Kurang Baik
R50	2	5	3	2	12	60%	Cukup
R51	3	5	5	3	16	80%	Baik
R52	1	5	4	1	11	55%	Cukup
R53	2	3	3	3	11	55%	Cukup
R54	3	3	4	3	13	65%	Cukup
R55	3	2	2	3	10	50%	Kurang Baik
R56	2	3	4	3	12	60%	Cukup
R57	3	4	4	2	13	65%	Cukup
R58	3	4	2	3	12	60%	Cukup
R59	4	3	3	4	14	70%	Baik
R60	3	5	3	3	14	70%	Baik
R61	2	4	4	1	11	55%	Cukup
R62	2	3	4	2	11	55%	Cukup
R63	3	5	5	3	16	80%	Baik
R64	3	4	3	3	13	65%	Cukup
R65	2	3	1	3	9	45%	Kurang Baik
R66	3	3	5	3	14	70%	Baik
R67	4	5	4	3	16	80%	Baik
R68	2	4	3	2	11	55%	Cukup
R69	4	5	5	3	17	85%	Sangat Baik
R70	3	4	4	3	14	70%	Baik

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

R71	2	3	4	2	11	55%	Cukup
R72	4	4	4	3	15	75%	Baik
R73	2	5	4	2	13	65%	Cukup
R74	2	5	4	1	12	60%	Cukup
R75	4	3	4	3	14	70%	Baik
R76	4	3	4	2	13	65%	Cukup
R77	2	2	4	2	10	50%	Kurang Baik
R78	3	5	5	2	15	75%	Baik
R79	2	4	4	2	12	60%	Cukup
R80	2	5	3	3	13	65%	Cukup
R81	3	5	5	3	16	80%	Baik
R82	3	4	5	3	15	75%	Baik
R83	3	5	3	3	14	70%	Baik
R84	4	4	5	5	18	90%	Sangat Baik
R85	5	5	3	3	16	80%	Baik
R86	3	5	3	5	16	80%	Baik
R87	1	5	3	2	11	55%	Cukup
R88	4	2	5	2	13	65%	Cukup
R89	4	5	5	5	19	95%	Sangat Baik
R90	3	5	5	3	16	80%	Baik
R91	1	4	4	1	10	50%	Kurang Baik
R92	2	2	5	5	14	70%	Baik
R93	3	3	5	3	14	70%	Baik
R94	3	5	5	5	18	90%	Sangat Baik
R95	4	5	4	2	15	75%	Baik
R96	2	4	3	2	11	55%	Cukup
R97	3	5	5	4	17	85%	Sangat Baik
R98	3	4	2	5	14	70%	Baik
R99	2	3	3	3	11	55%	Cukup
R100	5	4	5	2	16	80%	Baik
R101	4	5	1	3	13	65%	Cukup
R102	3	4	3	2	12	60%	Cukup
R103	2	3	3	2	10	50%	Kurang Baik
R104	2	3	1	2	8	40%	Kurang Baik
R105	2	4	4	2	12	60%	Cukup
R106	3	4	5	3	15	75%	Baik
R107	2	4	5	3	14	70%	Baik
R108	2	3	4	1	10	50%	Kurang Baik
R109	2	5	5	3	15	75%	Baik
R110	2	3	4	1	10	50%	Kurang Baik
R111	3	3	2	1	9	45%	Kurang Baik

R112	3	4	4	2	13	65%	Cukup
R113	4	5	5	4	18	90%	Sangat Baik
R114	2	3	3	1	9	45%	Kurang Baik
R115	5	5	5	1	16	80%	Baik
R116	3	5	4	3	15	75%	Baik
R117	2	3	5	3	13	65%	Cukup
R118	5	4	4	3	16	80%	Baik

Tabel Distribusi Frekuensi
Indikator Membaca dan Membuat Catatan

Kriteria	Jumlah	Persentase
Sangat Baik	14	12%
Baik	46	39%
Cukup	44	37%
Kurang Baik	14	12%
Sangat Kurang Baik	0	0%
Total	118	100%

3. Indikator Mengulangi Bahan Pelajaran

Kode	P9	P10	P11	P12	Total P	Persentase	Kategori
R1	1	2	2	3	8	40%	Kurang Baik
R2	3	3	4	5	15	75%	Sangat Baik
R3	3	3	5	3	14	70%	Sangat Baik
R4	3	5	5	5	18	90%	Sangat Baik
R5	2	3	4	4	13	65%	Cukup
R6	2	4	4	5	15	75%	Sangat Baik
R7	1	2	5	5	13	65%	Cukup
R8	1	2	2	5	10	50%	Kurang Baik
R9	5	4	5	2	16	80%	Sangat Baik
R10	3	3	2	5	13	65%	Cukup
R11	5	4	5	5	19	95%	Sangat Baik
R12	2	2	3	4	11	55%	Cukup
R13	1	4	4	2	11	55%	Cukup
R14	2	3	4	5	14	70%	Sangat Baik
R15	2	2	4	5	13	65%	Cukup
R16	3	4	3	5	15	75%	Sangat Baik
R17	1	2	2	3	8	40%	Kurang Baik
R18	2	2	3	5	12	60%	Cukup
R19	2	1	2	5	10	50%	Kurang Baik

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

R20	4	3	4	5	16	80%	Sangat Baik
R21	2	2	2	3	9	45%	Kurang Baik
R22	2	3	3	3	11	55%	Cukup
R23	3	4	3	4	14	70%	Sangat Baik
R24	5	2	4	4	15	75%	Sangat Baik
R25	1	4	2	2	9	45%	Kurang Baik
R26	5	3	4	5	17	85%	Sangat Baik
R27	4	4	4	5	17	85%	Sangat Baik
R28	4	4	4	5	17	85%	Sangat Baik
R29	2	4	3	4	13	65%	Cukup
R30	2	5	3	5	15	75%	Sangat Baik
R31	3	2	2	4	11	55%	Cukup
R32	3	3	3	5	14	70%	Sangat Baik
R33	3	2	3	3	11	55%	Cukup
R34	3	5	2	4	14	70%	Sangat Baik
R35	3	2	4	5	14	70%	Sangat Baik
R36	3	3	4	4	14	70%	Sangat Baik
R37	2	2	3	4	11	55%	Cukup
R38	3	3	4	5	15	75%	Sangat Baik
R39	2	5	2	4	13	65%	Cukup
R40	3	3	3	3	12	60%	Cukup
R41	2	3	5	5	15	75%	Sangat Baik
R42	3	2	4	4	13	65%	Cukup
R43	3	3	3	5	14	70%	Sangat Baik
R44	4	3	3	5	15	75%	Sangat Baik
R45	3	3	4	4	14	70%	Sangat Baik
R46	2	3	2	3	10	50%	Kurang Baik
R47	1	2	4	2	9	45%	Kurang Baik
R48	3	4	2	4	13	65%	Cukup
R49	3	3	3	2	11	55%	Cukup
R50	2	2	1	2	7	35%	Sangat Kurang Baik
R51	3	4	4	5	16	80%	Sangat Baik
R52	3	5	2	2	12	60%	Cukup
R53	2	2	2	4	10	50%	Kurang Baik
R54	3	3	3	4	13	65%	Cukup
R55	3	3	3	3	12	60%	Cukup
R56	3	3	3	4	13	65%	Cukup
R57	2	2	3	4	11	55%	Cukup
R58	2	2	4	3	11	55%	Cukup
R59	3	4	3	5	15	75%	Sangat Baik
R60	3	3	3	3	12	60%	Cukup

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

R61	2	2	3	4	11	55%	Cukup
R62	3	3	4	5	15	75%	Sangat Baik
R63	5	3	3	5	16	80%	Sangat Baik
R64	5	3	4	4	16	80%	Sangat Baik
R65	3	2	5	5	15	75%	Sangat Baik
R66	3	2	3	5	13	65%	Cukup
R67	3	4	2	4	13	65%	Cukup
R68	2	2	4	5	13	65%	Cukup
R69	3	3	5	5	16	80%	Sangat Baik
R70	4	4	4	3	15	75%	Sangat Baik
R71	3	3	4	5	15	75%	Sangat Baik
R72	2	2	4	4	12	60%	Cukup
R73	2	2	2	5	11	55%	Cukup
R74	3	4	4	4	15	75%	Sangat Baik
R75	4	3	3	5	15	75%	Sangat Baik
R76	4	3	3	5	15	75%	Sangat Baik
R77	1	2	1	2	6	30%	Sangat Kurang Baik
R78	5	5	5	4	19	95%	Sangat Baik
R79	2	2	2	4	10	50%	Kurang Baik
R80	3	5	5	3	16	80%	Sangat Baik
R81	2	4	5	5	16	80%	Sangat Baik
R82	2	5	4	5	16	80%	Sangat Baik
R83	4	2	5	3	14	70%	Sangat Baik
R84	2	2	4	3	11	55%	Cukup
R85	3	4	5	5	17	85%	Sangat Baik
R86	4	2	3	5	14	70%	Sangat Baik
R87	2	3	5	5	15	75%	Sangat Baik
R88	5	5	4	2	16	80%	Sangat Baik
R89	3	3	4	5	15	75%	Sangat Baik
R90	4	4	3	4	15	75%	Sangat Baik
R91	1	1	2	4	8	40%	Kurang Baik
R92	4	4	5	5	18	90%	Sangat Baik
R93	2	5	2	4	13	65%	Cukup
R94	2	5	2	5	14	70%	Sangat Baik
R95	5	3	4	2	14	70%	Sangat Baik
R96	2	3	2	4	11	55%	Cukup
R97	5	5	5	5	20	100%	Sangat Baik
R98	2	4	3	3	12	60%	Cukup
R99	1	3	5	3	12	60%	Cukup
R100	4	4	4	5	17	85%	Sangat Baik
R101	3	3	5	5	16	80%	Sangat Baik

R102	1	2	2	3	8	40%	Kurang Baik
R103	2	3	2	4	11	55%	Cukup
R104	2	2	2	3	9	45%	Kurang Baik
R105	1	1	2	4	8	40%	Kurang Baik
R106	1	3	4	5	13	65%	Cukup
R107	3	4	3	4	14	70%	Sangat Baik
R108	3	2	3	4	12	60%	Cukup
R109	2	3	5	4	14	70%	Sangat Baik
R110	2	1	3	4	10	50%	Kurang Baik
R111	1	1	2	1	5	25%	Sangat Kurang Baik
R112	1	2	2	4	9	45%	Kurang Baik
R113	4	3	5	4	16	80%	Sangat Baik
R114	2	2	1	4	9	45%	Kurang Baik
R115	1	3	3	5	12	60%	Cukup
R116	3	3	4	4	14	70%	Sangat Baik
R117	2	2	3	5	12	60%	Cukup
R118	3	3	3	4	13	65%	Cukup

Tabel Distribusi Frekuensi
Indikator Mengulangi Bahan Pelajaran

Kriteria	Jumlah	Persentase
Sangat Baik	57	48%
Baik	0	0%
Cukup	41	35%
Kurang Baik	17	14%
Sangat Kurang Baik	3	3%
Total	118	100%

4. Indikator Konsentrasi

Kode	P13	P14	P15	Total P	Persentase	Kategori
R1	5	3	4	12	80%	Baik
R2	5	5	5	15	100%	Sangat Baik
R3	5	4	4	13	87%	Sangat Baik
R4	5	5	5	15	100%	Sangat Baik
R5	3	2	3	8	53%	Cukup
R6	4	5	3	12	80%	Baik
R7	4	4	5	13	87%	Sangat Baik
R8	5	4	4	13	87%	Sangat Baik
R9	5	5	5	15	100%	Sangat Baik

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

R10	5	2	5	12	80%	Baik
R11	5	5	4	14	93%	Sangat Baik
R12	5	4	4	13	87%	Sangat Baik
R13	4	5	5	14	93%	Sangat Baik
R14	5	4	4	13	87%	Sangat Baik
R15	5	5	4	14	93%	Sangat Baik
R16	5	4	4	13	87%	Sangat Baik
R17	5	5	5	15	100%	Sangat Baik
R18	5	4	4	13	87%	Sangat Baik
R19	5	4	4	13	87%	Sangat Baik
R20	5	4	5	14	93%	Sangat Baik
R21	4	3	4	11	73%	Baik
R22	3	5	3	11	73%	Baik
R23	5	3	4	12	80%	Baik
R24	4	3	5	12	80%	Baik
R25	5	5	5	15	100%	Sangat Baik
R26	5	3	3	11	73%	Baik
R27	5	3	4	12	80%	Baik
R28	5	5	4	14	93%	Sangat Baik
R29	5	5	5	15	100%	Sangat Baik
R30	5	2	4	11	73%	Baik
R31	4	4	5	13	87%	Sangat Baik
R32	5	5	5	15	100%	Sangat Baik
R33	5	3	5	13	87%	Sangat Baik
R34	5	4	4	13	87%	Sangat Baik
R35	5	3	4	12	80%	Baik
R36	5	4	4	13	87%	Sangat Baik
R37	5	5	5	15	100%	Sangat Baik
R38	5	5	4	14	93%	Sangat Baik
R39	5	4	5	14	93%	Sangat Baik
R40	5	3	5	13	87%	Sangat Baik
R41	4	4	5	13	87%	Sangat Baik
R42	2	3	5	10	67%	Cukup
R43	2	3	5	10	67%	Cukup
R44	5	4	3	12	80%	Baik
R45	5	4	4	13	87%	Sangat Baik
R46	4	3	3	10	67%	Cukup
R47	3	4	5	12	80%	Baik
R48	4	3	3	10	67%	Cukup
R49	5	2	2	9	60%	Cukup
R50	5	3	3	11	73%	Baik

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

R51	5	4	5	14	93%	Sangat Baik
R52	5	3	5	13	87%	Sangat Baik
R53	5	3	5	13	87%	Sangat Baik
R54	4	4	4	12	80%	Baik
R55	5	3	5	13	87%	Sangat Baik
R56	5	5	5	15	100%	Sangat Baik
R57	4	3	5	12	80%	Baik
R58	5	4	3	12	80%	Baik
R59	2	2	5	9	60%	Cukup
R60	5	3	3	11	73%	Baik
R61	5	5	4	14	93%	Sangat Baik
R62	4	3	4	11	73%	Baik
R63	5	5	3	13	87%	Sangat Baik
R64	4	3	3	10	67%	Cukup
R65	5	5	5	15	100%	Sangat Baik
R66	5	3	4	12	80%	Baik
R67	4	3	3	10	67%	Cukup
R68	5	3	5	13	87%	Sangat Baik
R69	5	5	5	15	100%	Sangat Baik
R70	4	2	5	11	73%	Baik
R71	4	3	4	11	73%	Baik
R72	5	3	4	12	80%	Baik
R73	5	3	5	13	87%	Sangat Baik
R74	5	5	4	14	93%	Sangat Baik
R75	5	4	3	12	80%	Baik
R76	5	4	3	12	80%	Baik
R77	5	2	3	10	67%	Cukup
R78	5	5	4	14	93%	Sangat Baik
R79	4	3	4	11	73%	Baik
R80	4	2	2	8	53%	Cukup
R81	5	4	5	14	93%	Sangat Baik
R82	4	4	5	13	87%	Sangat Baik
R83	3	5	5	13	87%	Sangat Baik
R84	5	2	5	12	80%	Baik
R85	5	4	4	13	87%	Sangat Baik
R86	2	3	5	10	67%	Cukup
R87	5	4	5	14	93%	Sangat Baik
R88	3	3	4	10	67%	Cukup
R89	5	3	5	13	87%	Sangat Baik
R90	5	5	4	14	93%	Sangat Baik
R91	5	4	5	14	93%	Sangat Baik

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

R92	5	5	5	15	100%	Sangat Baik
R93	5	2	4	11	73%	Baik
R94	3	4	3	10	67%	Cukup
R95	5	3	3	11	73%	Baik
R96	4	4	4	12	80%	Baik
R97	5	5	5	15	100%	Sangat Baik
R98	5	3	5	13	87%	Sangat Baik
R99	4	3	5	12	80%	Baik
R100	5	1	2	8	53%	Cukup
R101	5	5	5	15	100%	Sangat Baik
R102	5	3	5	13	87%	Sangat Baik
R103	5	2	4	11	73%	Baik
R104	3	3	5	11	73%	Baik
R105	2	3	4	9	60%	Cukup
R106	5	2	5	12	80%	Baik
R107	5	4	5	14	93%	Sangat Baik
R108	5	5	5	15	100%	Sangat Baik
R109	5	3	3	11	73%	Baik
R110	5	4	5	14	93%	Sangat Baik
R111	2	2	2	6	40%	Kurang Baik
R112	5	4	4	13	87%	Sangat Baik
R113	5	5	5	15	100%	Sangat Baik
R114	4	3	5	12	80%	Baik
R115	5	3	5	13	87%	Sangat Baik
R116	4	2	5	11	73%	Baik
R117	5	2	3	10	67%	Cukup
R118	5	3	5	13	87%	Sangat Baik

Tabel Distribusi Frekuensi
Indikator Konsentrasi

Kriteria	Jumlah	Persentase
Sangat Baik	63	53%
Baik	37	31%
Cukup	17	14%
Kurang Baik	1	1%
Sangat Kurang Baik	0	0%
Total	118	100%

5. Indikator Mengerjakan Tugas

Kode	P16	P17	P18	P19	Total P	Persentase	Kategori
R1	2	4	3	2	11	55%	Cukup
R2	3	5	4	3	15	75%	Baik
R3	3	5	3	3	14	70%	Baik
R4	5	5	3	5	18	90%	Sangat Baik
R5	3	4	3	2	12	60%	Cukup
R6	2	5	4	2	13	65%	Cukup
R7	3	5	4	4	16	80%	Baik
R8	2	4	3	3	12	60%	Cukup
R9	5	4	5	3	17	85%	Sangat Baik
R10	3	5	5	3	16	80%	Baik
R11	3	3	5	3	14	70%	Baik
R12	4	4	4	2	14	70%	Baik
R13	3	4	4	2	13	65%	Cukup
R14	3	4	4	3	14	70%	Baik
R15	2	2	3	2	9	45%	Kurang Baik
R16	3	4	3	2	12	60%	Cukup
R17	1	3	3	2	9	45%	Kurang Baik
R18	3	4	4	2	13	65%	Cukup
R19	2	2	3	4	11	55%	Cukup
R20	3	5	4	3	15	75%	Baik
R21	3	4	4	2	13	65%	Cukup
R22	3	4	3	3	13	65%	Cukup
R23	3	5	4	3	15	75%	Baik
R24	5	4	2	2	13	65%	Cukup
R25	3	4	4	2	13	65%	Cukup
R26	3	3	3	2	11	55%	Cukup
R27	3	5	3	2	13	65%	Cukup
R28	3	4	3	4	14	70%	Baik
R29	3	4	5	3	15	75%	Baik
R30	4	5	4	5	18	90%	Sangat Baik
R31	3	4	4	3	14	70%	Baik
R32	3	5	4	3	15	75%	Baik
R33	3	5	3	3	14	70%	Baik
R34	5	4	4	2	15	75%	Baik
R35	3	5	4	2	14	70%	Baik
R36	3	4	3	3	13	65%	Cukup
R37	3	5	4	3	15	75%	Baik
R38	3	4	4	3	14	70%	Baik
R39	4	4	3	2	13	65%	Cukup

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

R40	3	5	3	3	14	70%	Baik
R41	3	5	4	2	14	70%	Baik
R42	3	5	4	3	15	75%	Baik
R43	3	5	4	3	15	75%	Baik
R44	3	5	3	3	14	70%	Baik
R45	3	2	2	3	10	50%	Kurang Baik
R46	3	3	2	2	10	50%	Kurang Baik
R47	4	4	3	4	15	75%	Baik
R48	4	4	3	3	14	70%	Baik
R49	5	2	3	3	13	65%	Cukup
R50	1	3	3	1	8	40%	Kurang Baik
R51	3	5	4	3	15	75%	Baik
R52	2	5	1	2	10	50%	Kurang Baik
R53	3	5	5	3	16	80%	Baik
R54	4	4	4	3	15	75%	Baik
R55	3	4	5	4	16	80%	Baik
R56	3	5	3	4	15	75%	Baik
R57	3	5	5	2	15	75%	Baik
R58	3	4	3	3	13	65%	Cukup
R59	4	4	4	3	15	75%	Baik
R60	3	5	2	2	12	60%	Cukup
R61	3	4	3	2	12	60%	Cukup
R62	4	4	3	4	15	75%	Baik
R63	5	5	3	5	18	90%	Sangat Baik
R64	3	4	3	3	13	65%	Cukup
R65	3	4	3	3	13	65%	Cukup
R66	3	4	3	2	12	60%	Cukup
R67	3	4	4	3	14	70%	Baik
R68	3	5	3	3	14	70%	Baik
R69	3	5	5	3	16	80%	Baik
R70	4	5	3	2	14	70%	Baik
R71	4	4	3	5	16	80%	Baik
R72	2	5	4	2	13	65%	Cukup
R73	2	5	4	3	14	70%	Baik
R74	3	5	5	5	18	90%	Sangat Baik
R75	3	4	3	3	13	65%	Cukup
R76	3	5	3	3	14	70%	Baik
R77	1	3	3	3	10	50%	Kurang Baik
R78	3	4	3	3	13	65%	Cukup
R79	4	5	4	2	15	75%	Baik
R80	3	5	5	3	16	80%	Baik

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

R81	2	4	4	3	13	65%	Cukup
R82	4	4	4	5	17	85%	Sangat Baik
R83	3	5	4	5	17	85%	Sangat Baik
R84	2	5	5	5	17	85%	Sangat Baik
R85	3	5	4	3	15	75%	Baik
R86	5	4	4	3	16	80%	Baik
R87	4	5	4	3	16	80%	Baik
R88	3	5	5	5	18	90%	Sangat Baik
R89	3	5	4	1	13	65%	Cukup
R90	4	5	4	4	17	85%	Sangat Baik
R91	2	5	3	1	11	55%	Cukup
R92	4	5	5	3	17	85%	Sangat Baik
R93	2	5	5	3	15	75%	Baik
R94	3	5	3	5	16	80%	Baik
R95	5	5	4	4	18	90%	Sangat Baik
R96	2	4	2	2	10	50%	Kurang Baik
R97	4	5	5	5	19	95%	Sangat Baik
R98	3	4	5	3	15	75%	Baik
R99	3	4	4	4	15	75%	Baik
R100	5	2	4	5	16	80%	Baik
R101	3	4	4	4	15	75%	Baik
R102	1	3	5	2	11	55%	Cukup
R103	2	4	4	3	13	65%	Cukup
R104	2	5	3	2	12	60%	Cukup
R105	1	4	3	2	10	50%	Kurang Baik
R106	1	5	4	4	14	70%	Baik
R107	4	5	4	3	16	80%	Baik
R108	3	4	5	5	17	85%	Sangat Baik
R109	2	5	3	3	13	65%	Cukup
R110	3	4	5	5	17	85%	Sangat Baik
R111	1	2	3	3	9	45%	Kurang Baik
R112	3	5	3	4	15	75%	Baik
R113	5	5	4	4	18	90%	Sangat Baik
R114	3	5	3	3	14	70%	Baik
R115	2	5	3	2	12	60%	Cukup
R116	4	4	5	3	16	80%	Baik
R117	3	4	3	2	12	60%	Cukup
R118	4	4	4	3	15	75%	Baik

Tabel Distribusi Frekuensi
Indikator Mengerjakan Tugas

Kriteria	Jumlah	Persentase
Sangat Baik	16	14%
Baik	57	48%
Cukup	35	30%
Kurang Baik	10	8%
Sangat Kurang Baik	0	0%
Total	118	100%



UJI PRASYARAT REGRESI DAN UJI ASUMSI KLASIK

1) UJI PRASYARAT REGRESI

UJI NORMALITAS

A. Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

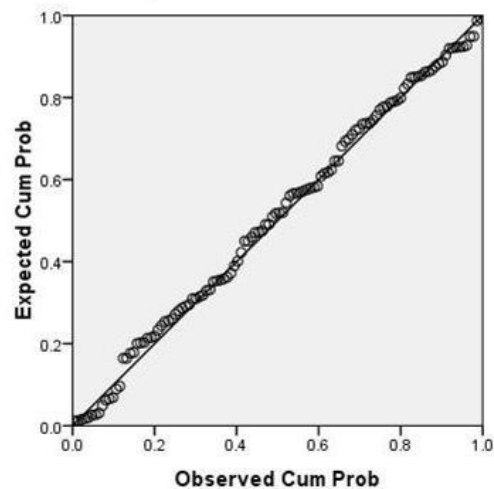
		Unstandardized Residual
N		118
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.03929022
Most Extreme Differences	Absolute	.046
	Positive	.038
	Negative	-.046
Kolmogorov-Smirnov Z		.501
Asymp. Sig. (2-tailed)		.964

a. Test distribution is Normal.

B. Grafik Normal Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Y



[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

2) UJI ASUMSI KLASIK
MULTIKOLINIERITAS

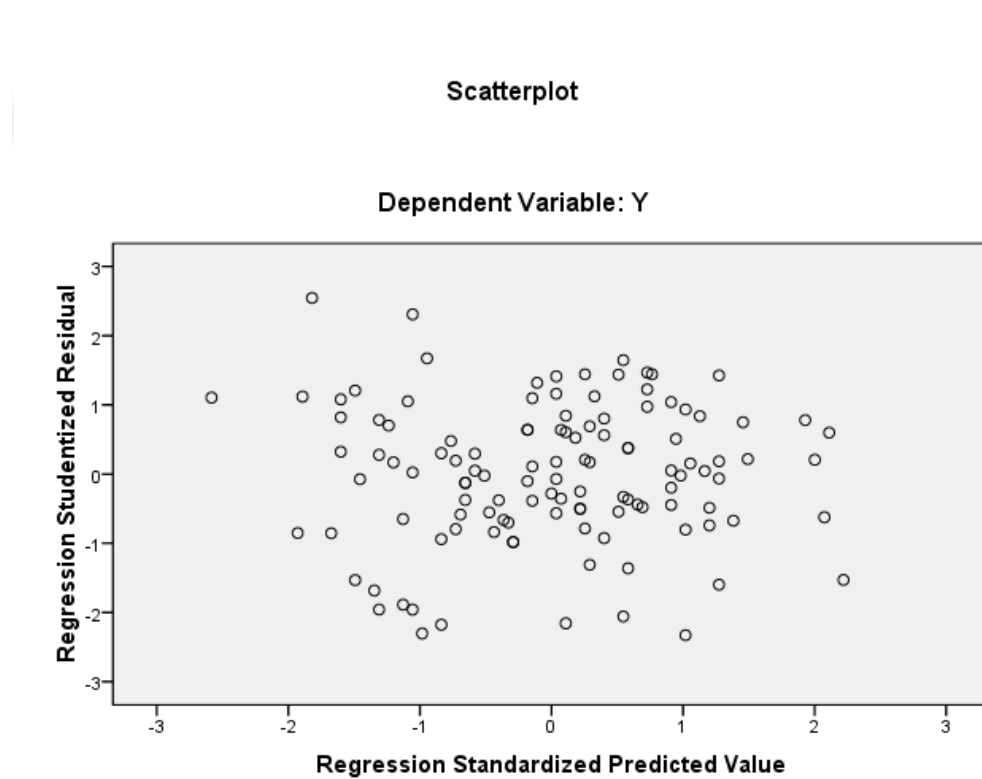
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	27.724	6.237		4.445	.000		
X1	.439	.079	.393	5.530	.000	.864	1.157
X2	.292	.045	.458	6.440	.000	.864	1.157

a. Dependent Variable: Y

HETEROSKEDASTISITAS

A. Grafik Scatterplot



[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

B. Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.100	3.687		2.468	.015
	X1	-.049	.047	-.104	-1.047	.297
	X2	-.026	.027	-.097	-.978	.330

a. Dependent Variable: ABS_RES



HASIL ANALISIS REGRESI BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.724	6.237		4.445	.000
	X1	.439	.079	.393	5.530	.000
	X2	.292	.045	.458	6.440	.000

a. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.705 ^a	.497	.488	4.07426

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1887.595	2	943.797	56.857	.000 ^a
	Residual	1908.956	115	16.600		
	Total	3796.551	117			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.724	6.237		4.445	.000
	X1	.439	.079	.393	5.530	.000
	X2	.292	.045	.458	6.440	.000

a. Dependent Variable: Y

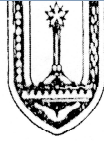
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	27.724	6.237		4.445	.000			
	X1	.439	.079	.393	5.530	.000	.562	.458	.366
	X2	.292	.045	.458	6.440	.000	.603	.515	.426

a. Dependent Variable: Y







PEMERINTAH KOTA SEMARANG

DINAS PENDIDIKAN

Jl. Dr. Wahidin 118 Semarang Telp. 8412180, Fax. 8317752, Kode Pos 50234

SURAT IJIN KEPALA DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG

Nomor : 070 / 2354

TENTANG IJIN PENELITIAN

Dasar : Surat dari Universitas Negeri Semarang.
No.2372/H37.1.7/PP/2011, Tgl. 19 Mei 2011
Perihal : Ijin Penelitian

Berdasarkan hal tersebut di atas, Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang mengijinkan Mahasiswa sebagai berikut :

NAMA : **Ro'is Indriawan**
NIM : 7101407026
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang (UNNES)
Prodi/Jurusan : Pend. Akuntansi / P. Ekonomi
Judul : **"Pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Menengah Pada Siswa SMK Negeri 2 Semarang".**

Untuk melaksanakan Penelitian di **SMK N 2 Semarang.**

Dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian tidak mengganggu proses kegiatan pembelajaran di tempat sekolah.
2. Mentaati peraturan dan ketentuan yang berlaku di tempat penelitian.
3. Hasil penelitian tidak dipublikasikan untuk mencari keuntungan/kepentingan lain.
4. Menyampaikan laporan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang segera setelah selesai pelaksanaan kegiatan tersebut.
5. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Mei 2011 s/d selesai.

Semarang, 24 Mei 2011

An. Kepala Dinas Pendidikan
Kota Semarang
Kepala Bidang Monbang


Dr. Ir. Nana Storada DM, SE, MM
Pembina
NIP. 19640309 199003 1 010

Tembusan Yth.

1. Walikota Semarang (sebagai laporan)
2. Kepala Sekolah ybs